

**ANALISIS PENERIMAAN *ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG* (OPAC)
DENGAN MODEL *THE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE
OF TECHNOLOGY* (UTAUT) DAN *TASK TECHNOLOGY FIT* (TTF) (Studi
Kasus di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta)**



Oleh:

Fitriana Tjiptasari, SIP.

NIM: 1620011028

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar *Master of Arts***

**Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi**

**YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitriana Tjiptasari, SIP.
NIM : 1620011028
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian sendiri/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk
sumbernya.

Yogyakarta, 19 Juli 2018

Yang menyatakan,



Fitriana Tjiptasari, SIP.

NIM. 1620011028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : ANALISIS PENERIMAAN *ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG* (OPAC) DENGAN MODEL *THE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (UTAUT) DAN *TASK TECHNOLOGY FIT* (TTF) (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta)

Nama : Fitriana Tjiptasari, SIP.

NIM : 1620011028

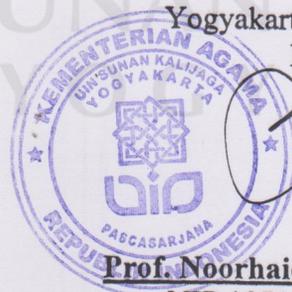
Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Tanggal Ujian : 06 Agustus 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar *Master of Arts* (M.A)



Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Direktur,

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : ANALISIS PENERIMAAN *ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG* (OPAC) DENGAN MODEL *THE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (UTAUT) DAN *TASK TECHNOLOGY FIT* (TTF) (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta)

Nama : Fitriana Tjiptasari, SIP.

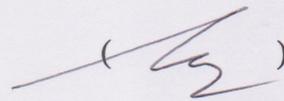
NIM : 1620011028

Jenjang : Magister (S2)

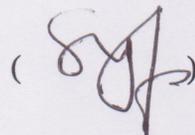
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

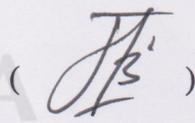
Ketua/Penguji : Dr. Zulkipli Lessy, S.Ag, S.Pd,
M.Ag.,MSW



Pembimbing/Penguji : Dr. Syifaun Nafisah, S.T., M.T



Penguji : Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd



diuji di Yogyakarta pada tanggal 06 Agustus 2018

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

Hasil/Nilai : 95,33 / A

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitriana Tjiptasari, SIP.
NIM : 1620011028
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia memenuhi ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Juli 2018

Yang menyatakan,



Fitriana Tjiptasari, SIP.

NIM. 1620011028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pasca Srajana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalaamualaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**ANALISIS PENERIMAAN ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG
(OPAC) DENGAN MODEL THE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE
AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT) DAN TASK TECHNOLOGY FIT
(TTF): (STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA)**

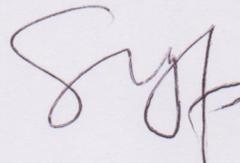
Yang ditulis oleh :

Nama : Fitriana Tjiptasari, SIP.
NIM : 1620011028
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Wassalaamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2018
Pembimbing



Dr. Syifaun Nafisah, S.T., M.T.

ABSTRAK

FITRIANA TJIPTASARI, SIP. (1620011028): Analisis Penerimaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) dengan Model *The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dan *Task Technology Fit* (TTF): (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta). Tesis Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis penerimaan pengguna terhadap katalog *online* (OPAC) menggunakan model UTAUT dan TTF dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di lingkungan perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan teknik sampling *Simple Random Sampling* didapatkan 135 responden. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial dengan menggunakan metode *Partial Least Square* dengan bantuan *software* SmartPLS v3.0. Dari penelitian ini diketahui bahwa penerimaan pengguna terhadap “Katalog Bersama UNY” dipengaruhi oleh faktor *performance expectancy* sebesar 6.5%, sedangkan faktor *effort expectancy* mempengaruhi faktor *behavioral intention* sebesar 37.3%, faktor *social influence* mempengaruhi faktor *behavioral intention* sebesar 6.1%. Faktor *facilitating conditions* mempengaruhi faktor *behavioral intention* sebesar 14.8%, dan faktor *task-technology fit* mempengaruhi faktor *behavioral intention* sebesar 24.2%. *Effort Expectancy* dan *Task-Technology Fit* adalah dua faktor signifikan yang berpengaruh terhadap penerimaan pengguna dalam menggunakan “Katalog Bersama UNY”. Faktor lainnya adalah *Performance Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* tidak berpengaruh signifikan. Faktor-faktor dalam model UTAUT-TTF mampu mempengaruhi tingkat penerimaan sebesar 42,6%. Dari sepuluh indikator pada model TTF, hanya dua indikator yang dinyatakan valid dan reliabel, yakni indikator pada kualitas data dan produktivitas waktu dari sistem. Sedangkan indikator *locatability data*, *authorization to access data*, *system reliability* belum mampu berfungsi secara maksimal pada sistem “Katalog Bersama UNY”. Hasil pengujian ini juga menunjukkan bahwa penerapan “Katalog Bersama UNY”, sebagai portal katalog *online* tiap perpustakaan di wilayah UNY belum berhasil secara maksimal dalam memberikan akses kepada pengguna dalam pencarian koleksi. Dengan *t* tabel 1.96, taraf signifikan 5%, keberhasilan penerapan “Katalog Bersama UNY”, hanya dipengaruhi oleh dua konstruk yaitu *Effort Expectancy* (*t* hitung 4.517) dan *Task-Technology Fit* (*t* hitung 2.524).

Kata kunci: OPAC, Penerimaan dan Penggunaan Teknologi, Model UTAUT, Model TTF

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Berkat kerja keras, doa, dan dukungan berbagai pihak, tesis yang berjudul “Analisis Penerimaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) dengan Model *The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dan *Task Technology Fit* (TTF): (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta)”, dapat diselesaikan dengan baik. Atas doa dan jasa semua pihak, penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

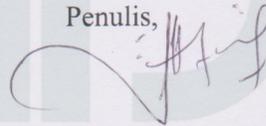
1. Bapak Prof. Drs. H. Yudian, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro’fah, S.Ag., BSW., M.A., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*.
4. Ibu Dr. Syifaun Nafisah, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan membimbing dan memberikan banyak saran kepada penulis.
5. Jajaran pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta atas ijin studi yang diberikan kepada penulis.
6. Pimpinan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibunda tercinta, Mustarsyidah, dan seluruh keluarga terkasih atas segala doa dan dukungannya kepada penulis.
8. Seluruh dosen dan staf Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teman-teman Pascasarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI) kelas B angkatan 2016.
10. Rekan-rekan Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta atas segala pengertiannya, yang telah mendukung studi penulis.

7. Ibunda tercinta, Mustarsyidah, dan seluruh keluarga terkasih atas segala doa dan dukungannya kepada penulis.
8. Seluruh dosen dan staf Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teman-teman Pascasarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI) kelas B angkatan 2016.
10. Rekan-rekan Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta atas segala pengertiannya, yang telah mendukung studi penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Juli 2018

Penulis,



Fitriana Tjiptasari, SIP.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO DAN DEDIKASI

*“Allah mencintai orang yang bekerja,
apabila bekerja maka ia selalu memperbaiki prestasi kerja”*

(H.R. Tabrani)

*Bencana akibat kebodohan
adalah sebesar-besarnya musibah seorang manusia*

-Iman Al-Ghazali-

*Ilmu pengetahuan itu bukanlah yang dihafal,
melainkan yang memberi manfaat*

Imam Syafi'i

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
MOTTO DAN DEDIKASI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	11
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Kerangka Teoritis	19
1. Online Public Access Catalogue (OPAC).....	19
2. Model Penerimaan dan Penggunaan Teknologi.....	23
3. Kerangka Berfikir dan Pengembangan Hipotesis.....	42
F. Metode Penelitian.....	48
1. Jenis Penelitian	48
2. Waktu dan Tempat Penelitian	49
3. Populasi dan Sampel.....	50
4. Variabel Penelitian	52

5.	Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel.....	53
6.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	56
7.	Metode Analisis Data.....	65
G.	Sistematika Penulisan.....	74
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....		75
A.	UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta	75
B.	Struktur Organisasi.....	78
C.	Sumber Daya Manusia	80
D.	Koleksi UPT Perpustakaan UNY.....	81
E.	Sistem Layanan Perpustakaan.....	84
F.	Kerjasama Perpustakaan.....	87
C.	Katalog Online Perpustakaan.....	88
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN		91
A.	Deskripsi Data.....	91
B.	Evaluasi Model	94
1.	Evaluasi Model Pengukuran atau <i>Outer Model</i>	94
2.	Evaluasi Model Struktural atau <i>Inner Model</i>	102
C.	Hasil Pengujian Hipotesis.....	106
D.	Pembahasan	109
BAB IV PENUTUP.....		120
A.	Kesimpulan.....	120
B.	Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA.....		123
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		128

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Model dan Teori Penerimaan Individual terhadap Teknologi, 27
- Tabel 2. Konsep Dasar Model UTAUT, 29
- Tabel 3. Faktor Analisis dalam Model *Task-Technology*, 41
- Tabel 4. Irisan Indikator Konstruk Model UTAUT-TTF, 46
- Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Item Kuisisioner, 55
- Tabel 6. Indikator Konstruk pada *Performance Expectancy*, 57
- Tabel 7. Indikator Konstruk pada *Effort Expectancy*, 58
- Tabel 8. Indikator Konstruk pada *Social Influence*, 60
- Tabel 9. Indikator Konstruk pada *Facilitating Conditions*, 60
- Tabel 10. Indikator Konstruk pada *Task-Technology Fit*, 61
- Tabel 11. Indikator Konstruk pada *Behavioral Intention to Use*, 62
- Tabel 12. Item Kuisisioner, 63
- Tabel 13. Daftar Pegawai UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, 81
- Tabel 14. Koleksi Buku UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, 81
- Tabel 15. Koleksi Terbitan Berkala UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, 82
- Tabel 16. Data Demografi Responden, 91
- Tabel 17. Hasil untuk *Loading Factor* setelah Eliminasi, 97
- Tabel 18. Nilai AVE, 98
- Tabel 19. Angka *Discriminant Validity*, 99
- Tabel 20. Nilai *Composite Reliability*, 102
- Tabel 21. Tabel Nilai R Square dan Q^2 , 103
- Tabel 22. *Path Coefficient*, 105
- Tabel 23. Tabel Pengujian Hipotesis, 106
- Tabel 24. Rata-rata Skor Jawaban Responden Konstruk *Performance Expectancy*,
113
- Tabel 25. Rata-rata Skor Jawaban Responden Konstruk *Effort Expectancy*, 114
- Tabel 26. Rata-rata Skor Jawaban Responden Konstruk *Social Influence*, 115

Tabel 27. Rata-rata Skor Jawaban Responden Konstruk *Facilitating Conditions*,
117

Tabel 28. Rata-rata Skor Jawaban Responden Konstruk *Task-Technology Fit*, 118



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*, 30
- Gambar 2. *Task-Technology Fit*, 39
- Gambar 3. Irisan Model UTAUT-TTF, 47
- Gambar 4. Kerangka Berpikir Penelitian, 47
- Gambar 5. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta,
80
- Gambar 6. Tampilan Muka “Katalog Bersama UNY”, 89
- Gambar 7. Tampilan Lokasi Perpustakaan, 90
- Gambar 8. Tampilan Menu Hasil Pencarian, 90
- Gambar 9. Model Evaluasi, 93
- Gambar 10. Diagram Jalur disertai Nilai *Loading*, 95
- Gambar 11. Diagram Jalur disertai Nilai *Loading* setelah Eliminasi Indikator, 96



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian, 128
- Lampiran 2. Model Evaluasi Dengan Indikator dari Model UTAUT-TTF, 132
- Lampiran 3. Penghitungan Indikator pada PLS Algorithm Run I, 133
- Lampiran 4. Penghitungan Indikator pada PLS Algorithm Run I setelah
Eliminasi Nilai *Factor Loading*, 134
- Lampiran 5. Hasil Perhitungan, 135
- Lampiran 6. Data Responden, 137



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan sebuah kategori pembahasan dalam Ilmu Komputer. TIK terbagi dalam dua pembahasan yakni teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi Informasi (TI) menurut Oxford English Dictionary¹ didefinisikan sebagai salah satu cabang teknologi yang khusus menangani diseminasi, pengolahan, dan penyimpanan informasi, khususnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sedangkan Teknologi Komunikasi, meliputi jaringan dan perangkat komunikasi, yang digunakan untuk melakukan komunikasi terbatas, sebagai contohnya adalah adanya blog, jaringan sosial dan *smartphone*. Dengan kata lain, teknologi komunikasi diterjemahkan sebagai media sosial berbasis web 2.0 dilengkapi dengan fitur *user-generated content*. Kemudian dalam perkembangannya, penggunaan teknologi informasi dan teknologi komunikasi digabung menjadi teknologi informasi dan komunikasi, di mana fungsi teknologi informasi dan komunikasi menjadi lebih luas. Sebagai contoh sebuah *smartphones* dapat menyimpan informasi dari sebuah buku dan dokumen, namun di sisi lain *smartphones* juga dapat berfungsi sebagai pengirim

¹ M Davern, 'Towards a unified theory of fit: task, technology and individual' in *Information Systems Foundations: Theory, Representation and Reality*, DN Hart & SD Gregor (eds), ANU Press, 2007, pp. 49–69 (p. 52),
<<http://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=SE2dQKpHL4C&oi=fnd&pg=PA49&dq=Towards+a+Unified+Theory+of+Fit+:+Task+,+Technology+and+Individual&ots=TB6bhK7ovO&sig=gKEZlJrxgzHXqIuCFpahW2KGGQw>>.

dan penerima pesan. Keberadaan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan komunikasi antar individu yang disertai dengan pengiriman informasi tidak terbatas waktu, dan ruang, lebih global, instan dan cepat.

Di era digital, perkembangan teknologi informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan ini tidak hanya menyangkut perkembangan *hardware*-nya saja, namun secara keseluruhan, meliputi pengembangan *hardware*, *software*, *database*, *network*, dan peralatan lain. Sedangkan dalam dataran konsep yang lebih luas akan berkenaan dengan pemakai, koleksi teknologi informasi itu sendiri dan manajemen bagi keseluruhan sebuah organisasi².

Sebuah organisasi dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di semua aspek yang terdapat di organisasi tersebut. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi memiliki keuntungan untuk mempersingkat proses sebuah pekerjaan, sehingga akan mendatangkan efektivitas, efisiensi kerja yang pada akhirnya akan memberikan keuntungan pada organisasi tersebut. Dampak selanjutnya, peningkatan dari efisiensi dan efektivitas serta kecepatan akan meningkatkan kepercayaan dan keyakinan pengguna akan produk dan layanan suatu organisasi³.

² RCR Editor, *Encyclopedia of Terminology for Educational Communications and Technology*, New York, Springer Science+Business Media, 2013, , pp. 141–142, <<http://link.springer.com/10.1007/978-1-4614-6573-7>>.

³ M Nasir, 'Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa di Palembang Menggunakan Model UTAUT', in *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, , 2013, C36–C40 (p. C36), <<http://journal.uir.ac.id/index.php/Snati/article/view/3006>>.

Organisasi modern menghitung efektifitas dan efisiensi kerja dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi. Selain dituntut untuk semakin kompetitif dan memiliki daya saing, manajemen juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan berdasarkan informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas, akan terbentuk dengan adanya sistem informasi yang dirancang dengan baik⁴.

Pembangunan sistem informasi pada sebuah organisasi modern membutuhkan biaya yang besar, perencanaan yang baik, dan sesuai kebutuhan. Penggunaan sistem informasi tersebut, selain mendatangkan banyak manfaat, juga harus berhadapan dengan faktor kegagalan. Pengambil keputusan kadang tidak menyadari adanya faktor kegagalan yang muncul pada penggunaan sistem informasi, yang mungkin berasal dari faktor eksternal dan internal⁵. Namun keberhasilan penggunaan sistem informasi, terletak pada penerimaan dan penggunaan dari masing-masing individu yang memakainya. Perilaku pemakai sistem terbentuk dari sikap dan persepsi pemakai terhadap sistem informasi.

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi serta penggunaan internet pada manajemen modern, menitikberatkan pada layanan kepada pengguna, dan

⁴ MS Awwad & SM Al-Majali, 'Electronic Library Services Acceptance and Use: an Empirical Validation of Unified Theory of Acceptance and Use of Technology', in *The Electronic Library*, vol. 33, 2015, 1100–1120 (p. 1000), <www.emeraldinsight.com/0264-0473.htm%0AEL>.

⁵ R Handayani, 'Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)', in *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 9, 2007, 76–88 (p. 76).

orientasi kinerja pada mutu layanan⁶. Layanan pada saat ini memegang peran penting bagi keberlangsungan sebuah organisasi, sehingga layanan yang diterapkan harus berkualitas serta memiliki tingkat keoptimalan yang tinggi dalam implementasi di lapangan⁷.

Perpustakaan sebagai salah satu organisasi pengelola dan penyedia informasi, diharapkan dapat memanfaatkan perkembangan internet, teknologi informasi dan komunikasi dalam memberikan layanan kepada pemakainya. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat dioptimalkan untuk memberikan layanan kepada pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi serta internet di perpustakaan diberi nama Otomasi Perpustakaan (*Library Automation*) yaitu sebuah istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan sebuah *software* yang dapat mengoperasikan bagian layanan sirkulasi, untuk katalogisasi, katalog *online*, pelaporan, dan modul lain yang dapat dikembangkan sesuai dengan tipe perpustakaan yang akan dijalankan⁸. Sebagai contoh, dulu perpustakaan menggunakan katalog tercetak dan diletakkan di almari katalog untuk memudahkan pengguna mencari buku yang dikehendaki. Ketika kartu katalog tercetak tersebut dibentukkan digital, para pengguna melakukan pencarian buku

⁶ J. A. F. Stoner, R. E. Freeman, & D. R. Gilbert, Jr., *Manajemen*, 1996, Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer, hlm. 50.

⁷ Sudaryono, S. Guritno, dan U. Rahardja, *Theory and Application of IT Research: Metodologi Penelitian Teknologi Informasi*, 2011, Penerbit ANDI Yogyakarta, hlm. 285.

⁸ J. Tramullas & P. Garrido, *Library Automation and OPAC 2.0: Information Access and Services in the 2.0 Landscape*, Hershey, IGI Global, 2013, p. ix.

melalui *open public access catalog* (OPAC). Kegiatan pengalihbentukan kartu katalog ini merupakan salah satu bentuk otomasi perpustakaan.

Penerapan otomasi perpustakaan harus memperhitungkan pengguna yang akan dilayani, apa yang mereka butuhkan dan bagaimana cara mereka dalam mendapatkan informasi tersebut. Salah satu tantangan perpustakaan dalam menyiapkan otomasi perpustakaan adalah berkenaan dengan layanan informasi yang dibutuhkan pengguna⁹, *interface*¹⁰¹¹ dan infrastruktur serta pengguna itu sendiri¹².

Katalog *online* atau OPAC merupakan salah satu fitur dari otomasi perpustakaan, menampilkan daftar bibliografis sebuah buku. Seringkali tampilan OPAC terlihat ala kadarnya. Padahal sejak perpustakaan menjadi pusat pengorganisasi informasi dan ilmu pengetahuan, dan juga berfungsi dalam penyebaran informasi bagi seluruh pengguna, penerapan teknologi informasi pada sistem temu kembali informasi telah mengalami perkembangan. Termasuk pengembangan OPAC sebagai mesin pencari data bibliografi perpustakaan¹³.

⁹ D Webber & A Peters, *Integrated Library Systems: Planning, Selecting, and Implementing*, California, Libraries Unlimited, 2010, p. 2.

¹⁰ Ibid, p. 9.

¹¹ M Ruzegea, 'The Usability of OPAC Interface Features : The Perspective of Postgraduate Students at International Islamic University Malaysia (IIUM)', in *Library Philosophy and Practice*, , 2012, 1–20 (p. 2).

¹² Editor, *Encyclopedia of Terminology*, p. 147.

¹³ S Kumar, 'Relationship of OPAC Users' Satisfaction with Their Demographic Characteristics, Computer Skills, User Education, User Assistance and User-Friendly OPAC', in *The Electronic Library*, vol. 32, 2014, 106–123 (p. 3), <<http://www.emeraldinsight.com/doi/10.1108/EL-01-2012-0002>>.

Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang telah menerapkan sistem otomasi perpustakaan pada sistem temu kembali informasinya (STKI). Tahun 2013, *Online Public Access Catalog* (OPAC) UNY, yang dikenal dengan istilah “Katalog Bersama UNY” mulai dimanfaatkan. Aplikasi ini menggunakan basis aplikasi Nayanex. Nayanex merupakan sebuah aplikasi yang dibuat dengan bahasa pemrograman *Personal Home Page* yang mengambil catatan bibliografi dari layanan web XML SLiMS MODS. “Katalog Bersama UNY” beralamatkan di opac.uny.ac.id. Alasan utama penggunaan “Katalog Bersama UNY”, tentu saja untuk meningkatkan kepuasan pengguna. Aplikasi ini memberikan kemudahan dalam menampilkan koleksi perpustakaan yang dimiliki oleh seluruh perpustakaan yang berada di UNY. “Katalog Bersama UNY” tidak berdiri sendiri, namun dihubungkan pada OPAC tiap fakultas yang ada di UNY, yang menggunakan SLiMS.

Namun dalam perkembangannya, kurang lebih 4 tahun, penerapan “Katalog Bersama UNY” memunculkan penerimaan maupun penolakan dari para pengguna. Bahkan dari para pustakawan UNY sendiri. Penerimaan terhadap “Katalog Bersama UNY”, karena katalog bersama menyajikan informasi ketersediaan yang meliputi keberadaan koleksi, dan jumlah koleksi yang masih bisa dipinjam di seluruh perpustakaan di UNY. Namun di sisi lain, berdasarkan survei lapangan yang dilakukan penulis, pengguna lebih senang mencari buku

dengan langsung mengunjungi rak buku; atau bertanya kepada pustakawan terkait letak koleksi; membuka katalog *online* masing-masing fakultas sehingga layar komputer penuh menampilkan katalog *online* dari masing-masing fakultas. Ada pula pengguna yang bertanya kepada pustakawan cara kerja “Katalog Bersama UNY”. Kelemahan yang lain, terdapat katalog dari fakultas tertentu yang tidak tertampil dengan sempurna. Jaringan internet tidak mendukung untuk pencarian bersama-sama. Berdasarkan wawancara singkat terhadap dua puluh orang mahasiswa pengguna perpustakaan UNY, banyak pengguna “Katalog Bersama UNY” tidak menggunakan katalog tersebut dikarenakan berbagai alasan yang berkaitan dengan niat para pengguna ini, termasuk *interface* “Katalog Bersama UNY”. Selain itu, pengguna juga mengeluh mengenai fitur-fitur yang disediakan oleh “Katalog Bersama UNY”.

Analisis penerimaan dan penggunaan “Katalog Bersama UNY” belum pernah dilakukan, sehingga pustakawan maupun pengembang sistem belum mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan keengganan pengguna dalam memanfaatkan “Katalog Bersama UNY” tersebut. Tingkat penerimaan pengguna perpustakaan terhadap “Katalog Bersama UNY”, dapat diukur salah satunya dengan pendekatan model, yang model tersebut dapat menggambarkan tingkat penerimaan dan penggunaan terhadap suatu teknologi. Model tersebut

yaitu *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)¹⁴ dan *Task Technology Fit* (TTF)¹⁵.

UTAUT merupakan sebuah model berbasis teori yang dikembangkan oleh Venkatesh, *et al.*, pada tahun 2003. Model ini menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan individu terhadap penerapan sebuah teknologi informasi. UTAUT sendiri memiliki empat konstruk utama yang langsung berpengaruh kepada penerimaan pemakai dan perilaku pemakai. Keempat konstruk tersebut adalah 1) harapan kinerja (*performance expectancy-PE*); 2) harapan usaha (*effort expectancy-EE*); 3) pengaruh sosial (*social influence-SOI*); dan 4) kondisi pendukung (*facilitating conditions-FAC*). Serta variabel umur, jenis kelamin, pengalaman, dan kesukarelaan yang berpengaruh langsung pada penggunaan¹⁶. Dengan menggunakan UTAUT secara keseluruhan dapat dipahami bahwa reaksi dan persepsi pengguna perpustakaan terhadap “Katalog Bersama UNY”, dapat mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan teknologi “Katalog Bersama UNY”.

Model lain untuk menganalisa penerimaan teknologi adalah *Task Technology Fit* (TTF) yang dikenalkan oleh Goodhue dan Thompson¹⁷. Dalam model TTF dinyatakan bahwa pengguna hanya akan menggunakan sebuah sistem

¹⁴ V Venkatesh et al., ‘User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View’, in *MIS Quarterly*, vol. 27, 2003, 425–478, <<http://www.jstor.org/stable/30036540>>.

¹⁵ DL Goodhue & RL Thompson, ‘Task-Technology Fit and Individual Performance’, in *MIS Quarterly*, vol. 19, 1995, 213–236.

¹⁶ Venkatesh et al., *User Acceptance of Information*, 425–478 (p. 447).

¹⁷ Goodhue and Thompson, *Task-Technology Fit* 213–236.

teknologi, apabila teknologi tersebut dapat membantu pengguna menyelesaikan tugasnya dan teknologi tersebut dapat meningkatkan performa kerja pengguna. Dengan kata lain, berdasarkan model TTF, sebuah sistem akan dianggap dapat meningkatkan kinerja dalam penggunaannya apabila sistem tersebut memiliki kesesuaian yang baik terhadap tugas pekerjaan pengguna. TTF memiliki empat konstruk, yaitu *task characteristic*, *technology characteristic* yang mempengaruhi konstruk *Task Technology Fit* (TTF), kemudian TTF akan dapat mempengaruhi variabel keluaran, yakni *performance* dan *utilization*.

Analisis penerimaan OPAC pada penelitian ini, mengadopsi penggunaan model UTAUT dan TTF. Gabungan kedua model ini dipilih karena dapat menggambarkan analisis sistem dari sisi pengguna, teknologi, dan lingkungan pendukungnya. UTAUT diharapkan dapat menjelaskan faktor-faktor penggunaan “Katalog Bersama UNY”, dan TTF diharapkan dapat menggambarkan kesesuaian fitur yang dimiliki “Katalog Bersama UNY” dalam memenuhi tugas pengguna. Asumsi yang dibangun adalah apabila pengguna “Katalog Bersama UNY” merasakan sistem otomasi perpustakaan tersebut mendatangkan manfaat maka pengguna akan menerima dan menggunakan sistem tersebut untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya. Dengan demikian, kajian utama dalam penelitian ini adalah analisis penerimaan “Katalog Bersama UNY” menggunakan model UTAUT serta TTF. Dengan mengadopsi kedua model ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang rinci terkait dengan penerimaan pengguna terhadap

OPAC di Universitas Negeri Yogyakarta. Selanjutnya dapat digunakan untuk pengembangan sistem informasi perpustakaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar faktor dalam model UTAUT-TTF mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap penggunaan “Katalog Bersama UNY”?
2. Seberapa besar penerimaan pengguna terhadap “Katalog Bersama UNY”?
3. Bagaimanakah kesesuaian faktor *Task-Technology* yang dimiliki “Katalog Bersama UNY” dalam memenuhi tugas pengguna?
4. Bagaimanakah penerapan “Katalog Bersama UNY” menggunakan model UTAUT dan TTF?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Mengidentifikasi seberapa besar faktor-faktor dalam model UTAUT-TTF yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap “Katalog Bersama UNY”.
 - b. Mengetahui seberapa besar penerimaan pengguna terhadap “Katalog Bersama UNY”.

- c. Mengetahui kesesuaian fitur yang dimiliki oleh “Katalog Bersama UNY” dalam memenuhi tugas pengguna.
- d. Menganalisis penerapan “Katalog Bersama UNY” menggunakan model UTAUT dan TTF.

2. Manfaat penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis seperti diuraikan berikut ini.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi terutama menjelaskan tentang penerapan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dan *Task Technology Fit* terhadap penerimaan dan penggunaan katalog *online*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai bahan masukan kepada UPT Perpustakaan UNY, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap “Katalog Bersama UNY”.
- 2) Sebagai bahan informasi dan masukan kepada UPT Perpustakaan UNY tentang kebermanfaatan katalog *online* berdasarkan besaran penerimaan pengguna terhadap “Katalog Bersama UNY”, dari segi pengguna, teknologi dan lingkungan sosial.

- 3) Selain itu, dengan mengetahui kesesuaian fitur yang dimiliki oleh “Katalog Bersama UNY” dalam memenuhi tugas pengguna, UPT Perpustakaan UNY dapat melakukan perbaikan.

D. Kajian Pustaka

Salah satu tahapan dalam sebuah penelitian adalah melihat dan membandingkan dengan peneliti sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan penelitian yang akan dikaji, sehingga tidak ada penelitian yang membahas kajian yang sama. Berdasarkan penelusuran peneliti diambil empat penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Atiyyah Lia Hijriyati, Niken Hendrakusma Wardani dan Mochammad Chandra Saputra (2017)¹⁸, yang berjudul Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Mobile UC *Browser* menggunakan Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dan *Task Technology Fit* (TTF). Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami lebih dalam mengenai faktor keputusan yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan UC *Browser*. Jenis penelitian ini adalah penelitian konfirmasi yang menguji hipotesis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan

¹⁸ AL Hijriyati, NH Wardani & MC Saputra, ‘Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Mobile UC Browser Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) dan Task Technology Fit (TTF)’, in *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 1, 2017, 832–841, <<http://j-ptiik.ub.ac.id>>.

penggunaan UC Browser berdasar penggabungan model UTAUT dengan konstruk ATU (*attitude*) dan TTF. Kuisisioner disebar dengan cara *online* pada 101 data, menggunakan *purposive random sampling* dengan sampel adalah mahasiswa dalam rentang usia 18-25 tahun. Kuisisioner diukur dengan skala Likert dan dianalisa menggunakan *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian model UTAUT dan TTF terhadap penerimaan pengguna UC Browser termasuk kategori moderat karena model UTAUT dan TTF hanya mampu menjelaskan 54.9% varian pada pembentukan perilaku penggunaan UC Browser. Kemudian tentang pengaruh antar variabel didapatkan hasil, ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap niat perilaku, sehingga keduanya tidak mempengaruhi perilaku penggunaan UC Browser. Sikap pengguna dan kondisi fasilitas juga tidak mempengaruhi perilaku penggunaan UC Browser. Sedangkan karakteristik tugas dan teknologi UC Browser berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas dan teknologi UC Browser. Pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap niat perilaku. Niat perilaku serta kesesuaian tugas dan teknologi berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan UC Browser.

2. Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Alireza Dahghan, Mohammad Amin Moragheb dan Bahareh Baziyar (2014)¹⁹. Penelitian ini berjudul *Using the UTAUT and TTF Models for Acceptance of Mobile Tourism*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap aplikasi *mobile tourism* menggunakan kombinasi model dari UTAUT dan TTF. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor inovasi individu dan *perceived enjoyment* mempengaruhi penggunaan sistem selular para wisatawan dalam perjalanan wisata. Ketika wisatawan merasa nyaman menggunakan aplikasi *mobile tourism* serta memahami kegunaan aplikasi tersebut, serta kompatibilitasnya, maka wisatawan akan cenderung menggunakan teknologi dalam memandu perjalanan wisata mereka. Juga, kepercayaan diri wisatawan dalam penggunaan teknologi informasi akan mempengaruhi penggunaan aplikasi *mobile tourism*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penambahan biaya wisata terkait penggunaan sistem informasi memberikan efek negatif pada niat untuk menggunakan aplikasi *mobile tourism* tersebut. Sehingga, pemerintah dan asosiasi penyelenggara kepariwisataan harus mengontrol biaya berwisata. Mengingat adanya perbedaan perilaku dalam menggunakan teknologi antara pria dan wanita, pemerintah dan asosiasi

¹⁹ A Dahghan, MA Moragheb & B Baziyar, 'Using the UTAUT and TTF Models For Acceptance of Mobile Tourism', in *International Journal of Basic Sciences & Applied Research*, vol. 3, 2014, 101–107, <<http://www.isicenter.org>>.

penyelenggara kepariwisataan juga mempertimbangkan gender dalam merancang fitur-fitur pada aplikasi *mobile tourism*, dengan memberikan level penggunaan aplikasi *mobile tourism* dari fitur yang paling mudah digunakan sampai yang lebih rumit. Budaya masyarakat dan tingkat kesiapan masyarakat terhadap penggunaan sistem informasi dalam bidang kepariwisataan signifikan mempengaruhi penerimaan pengguna aplikasi *mobile tourism*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Novianti Puspitasari, Adhista Erna Permanasari dan Hanung Adi Nugroho (2013)²⁰, yang berjudul Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit menggunakan Metode UTAUT dan TTF. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penerapan SIMRS, sehingga kegunaan dan keberlanjutan sistem ini dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mendukung layanan kesehatan kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan survei, dengan metode kuantitatif statistik. Analisis data dari 112 kuisisioner diolah menggunakan SmartPLS. Hasil penelitian menyatakan bahwa kelima variabel yang mempengaruhi tingkat penerimaan pengguna yaitu kesesuaian tugas dan teknologi (KTT), kinerja yang diharapkan (KDH), pengaruh sosial (PS), tingkat kemudahan yang diharapkan (TKD) dan kondisi fasilitas yang ada (KF) mampu mempengaruhi tingkat

²⁰ Puspitasari, N, AE Permanasari, & HA Nugroho, 'Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Metode UTAUT dan TTF'.in *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi*, 2, 2013, 225–232.

penerimaan pengguna sebesar 70.75%. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa penerapan SIMRS belum maksimal dalam memberikan pelayanan kesehatan. Keberhasilan penerapan SIMRS hanya dipengaruhi oleh faktor pengaruh sosial dan faktor kondisi fasilitas yang ada. Sedangkan ketidakberhasilan dipengaruhi oleh faktor belum optimalnya kesesuaian tugas dan teknologi yang terdapat di SIMRS, kinerja yang diharapkan dari SIMRS belum memenuhi harapan pengguna, dan tingkat kemudahan yang diharapkan belum dirasakan oleh pengguna.

4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Tuty Hendrawati (2013)²¹, yang berjudul Analisis Penerimaan Sistem Informasi *Integrated Library System* (INLIS): Studi Kasus di Perpustakaan Nasional RI. Penelitian Hendrawati ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penerimaan yang dapat mempengaruhi pegawai Perpustakaan Nasional RI dalam menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan. Penelitian ini menggunakan model UTAUT dan model integratif multi level abstraksi disertai penggabungan model *Task Technology Fit* dan *symbolic adoption*. Teknik pengolahan data menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) disertai Analisis Jalur (*Path Analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kualitas informasi (*information quality*) memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan atas perolehan informasi (*information satisfaction*), serta kepuasan perolehan informasi (*information*

²¹ T Hendrawati, 'Analisis Penerimaan Sistem Informasi Integrated Library System (INLIS): Studi Kasus di Perpustakaan Nasional RI', in *Visi Pustaka*, vol. 15, 2013, 153–164..

satisfaction) memiliki pengaruh positif terhadap harapan pegawai atas performa (*performa expectancy*) sistem INLIS. Terdapat faktor yang memiliki pengaruh positif secara langsung terhadap mental penerimaan pegawai (*symbolic adoption*) dalam mengadopsi sistem INLIS yaitu harapan atas performa sistem INLIS (*performance expectancy*) dan faktor harapan upaya penggunaan sistem INLIS (*effort expectancy*). Selain itu, faktor *technology characteristic* berpengaruh positif terhadap *task technology fit* (TTF).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Chiao-Chen Chang (2013)²², yang berjudul *Library Mobile Applications in University Libraries*. Penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan teori UTAUT dan *Task Technology Fit* untuk menjelaskan niat berperilaku pengguna dalam menggunakan aplikasi *library mobile* di perpustakaan universitas. Dengan responden sebanyak 363 orang yang berasal dari mahasiswa program sarjana dan pasca sarjana, analisis data menggunakan *structural equation modeling* (SEM) untuk mengidentifikasi hubungan kausal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model UTAUT sesuai dengan data yang diambil. Data empirik mengungkapkan bahwa *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating condition* dapat menentukan niat berperilaku pengguna dalam menggunakan aplikasi *library mobile*. Efek moderasi dari model TTF mempengaruhi penggunaan model UTAUT pada aplikasi *library mobile*.

²² C-C Chang, 'Library Mobile Applications in University Libraries', in *Library Hi Tech*, vol. 31, 2013, 478–492, <<http://www.emeraldinsight.com/doi/10.1108/LHT-03-2013-0024>>.

Berdasarkan data penelitian juga didapatkan hasil bahwa seseorang dengan kemampuan berteknologi yang berbeda akan mempengaruhi hubungan determinan dalam niat untuk menggunakan aplikasi *library mobile* tersebut.

Penelitian-penelitian sebelumnya, sebagai tolak ukur untuk mengetahui faktor-faktor penentu penerimaan pengguna terhadap penerapan teknologi informasi dan komunikasi. Dari penelitian-penelitian tersebut dapat diketahui persamaan dan perbedaan penelitian satu dengan yang lain.

Kelima penelitian tersebut menggunakan model UTAUT dan TTF untuk menganalisa penerapan sistem informasi yang digunakan pada sektor publik. Konstruk utama pada UTAUT yakni *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, dan konstruk utama pada TTF, yaitu *task characteristic*, *technology characteristic*, *task technology fit* digunakan oleh kelima penelitian tersebut. Sedangkan Chang hanya menggunakan UTAUT dengan moderasi *Task Technology Fit*.

Dari kelima penelitian tersebut, penambahan konstruk dilakukan pada penelitian Hijriyati, Hendrakusma, & Saputra (2017) dengan konstruk baru yakni *behavioural intention*, *use behaviour*, dan *attitude*. Sedangkan Dahghan, Moragheb & Baziyar (2014) menambahkan konstruk baru yaitu *personal innovativeness*, *perceived enjoyment*, *technical support*, *gender*, *self-efficacy*, dan *cost*. Puspitasari, Permanasari & Nugroho (2013) menambahkan konstruk baru yaitu *user adoption*. Sedangkan konstruk baru yang ditambahkan pada

penelitian Hendrawati (2013) adalah *information quality, information satisfaction, symbolic adoption*.

Tiga penelitian yakni penelitian Hijriyati, Hendrakusma, & Saputra (2017), Hendrawati (2013), Puspitasari, Permanasari & Nugroho (2013) dan Chang (2013) menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data, serta pengolahan data menggunakan *Structural Equation Modelling (SEM)*.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah berkenaan dengan konstruk gabungan UTAUT-TTF yang digunakan.

E. Kerangka Teoritis

Penelitian ini memfokuskan pada penerimaan penggunaan katalog *online* perpustakaan berdasarkan indikator pada teori pendukung yang digunakan sebagai alat ukur. Sehingga hasil pengujian indikator yang merupakan konstruk-konstruk tersebutlah yang nantinya akan digunakan sebagai dasar menganalisis data.

1. Online Public Access Catalogue (OPAC)

Katalog perpustakaan mengalami perkembangan dari katalog manual ke katalog *online*. Kemudian aplikasi program katalog *online* juga mengalami inovasi tiada henti. Mulai dari CDS/ISIS, Inmagic, VTLS²³, sampai pada Senayan, INLIS, dan Vufind. Inovasi-inovasi tersebut ditujukan untuk

²³ Qolyubi, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2007, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, hlm. 137.

memudahkan pengguna dalam melakukan proses temu kembali informasi di perpustakaan.

Katalog *online* atau yang lebih dikenal dengan *Online Public Access Catalogue* (OPAC), menurut Corbin sebagai sebuah katalog yang berisikan cantuman bibliografi dari koleksi satu atau beberapa perpustakaan, disimpan pada *magnetic disk* atau media rekam lainnya, dan dibuat serta tersedia secara *online* kepada pengguna. OPAC juga merupakan sistem temu balik informasi dengan satu sisi masukan (*input*) yang menggabungkan pembuatan *file* cantuman dan indeks, kemudian menghasilkan pangkalan data yang dapat ditelusur sebagai sisi keluaran (*output*) dari sistem, dan pengguna berinteraksi melalui *file* tersebut²⁴.

OPAC memungkinkan pengguna perpustakaan untuk menelusur pangkalan data perpustakaan. Pengguna dapat mengetahui isi dan struktur cantuman tentang koleksi yang diinginkan melalui OPAC. Pengguna juga dapat melihat daftar bahan perpustakaan apa saja yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan dan letak koleksi tersebut. OPAC menyediakan kemampuan penelusuran seperti akses kata kunci, *Boolean logic*, penggunaan batasan waktu (*date*), sampai pada penelusuran pada material yang digunakan perpustakaan²⁵. Apabila sistem katalog *online* ini terhubung dengan sistem

²⁴ J Hasugian, *Katalog perpustakaan: dari katalog manual sampai katalog online (OPAC)*, , 2003, <<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1777/1/perpus-jonner4.pdf>>.

²⁵ Qolyubi, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*, hlm. 447.

sirkulasi, maka dapat diketahui pula, apakah koleksi tersebut sedang dipinjam ataukah tidak.

Pada level tertinggi, OPAC memiliki beberapa fungsi berbeda, yaitu²⁶²⁷:

- a. OPAC bertindak sebagai *database* bibliografi. OPAC merupakan versi elektronik dari kartu katalog. OPAC bertindak sebagai indeks yang membantu pengguna dalam proses pencarian dengan menyediakan pula tautan teks elektronik. Tautan teks elektronik dapat berupa buku elektronik, sehingga pengguna tidak hanya diarahkan untuk menemukan buku tercetak namun juga buku elektronik.
- b. OPAC berfungsi sebagai “portal”. Fungsi portal ini hampir sama dengan fungsi situs perpustakaan, di mana penyediaan tautan ke data-data non-bibliografi, baik yang terhubung dengan pengguna maupun informasi lain. Informasi “portal” yang terhubung dengan pengguna seperti informasi tentang ketersediaan buku, jatuh tempo peminjaman buku, lokasi buku dapat diakses, dan lain-lain. Atau dapat pula ditambahkan dengan informasi jam buka layanan perpustakaan, tata tertib peraturan dan lain-lain. Fungsi “portal” ini dapat dikembangkan, sehingga OPAC dapat terhubung ke berbagai pangkalan data yang sekiranya berguna dan menarik minat pengguna.

²⁶ D Wells, ‘What is a library OPAC?’, in *The Electronic Library*, vol. 25, 2007, 386–394 (p. 387), <<http://www.emeraldinsight.com/doi/10.1108/02640470710779790>>.

²⁷ Tramullas and Garrido, *Library Automation and*, p. xii.

- c. OPAC berfungsi sebagai tempat untuk mempromosikan perpustakaan. OPAC dapat memuat kehadiran perpustakaan melalui informasi yang berkaitan dengan layanan yang diselenggarakan oleh sebuah perpustakaan maupun pernyataan otoritas sebuah perpustakaan tersebut. Namun, fungsi bibliografi lebih utama.
- d. Fungsi utama OPAC yakni pengelolaan data teks lengkap, serta pengelolaan data bibliografi yang menyatu dengan fungsi bibliografi OPAC itu sendiri. Dengan demikian, pencarian teks lengkap dapat dilakukan daripada hanya teks biasa.

Selain itu, dengan menggunakan OPAC menghadirkan keuntungan bagi pengguna, antara lain sebagai berikut²⁸:

- a. Penelusuran informasi yang dilakukan oleh pengguna dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, karena penggunaan istilah dari cantuman yang relevan.
- b. Penelusuran dapat dilakukan bersama-sama, tanpa saling mengganggu antar pengguna.
- c. Penelusuran dapat dilakukan dari berbagai tempat tanpa harus mengunjungi perpustakaan, yaitu dengan memanfaatkan sistem jaringan *Local Area Network (LAN)*, atau *Wide Area Network (WAN)*, bahkan internet.

²⁸ Qolyubi, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*, hlm. 137 & 413.

d. Penelusuran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan, misal melalui judul buku, pengarang, subjek, tahun terbit dan sebagainya. Hal ini dengan memanfaatkan *Boolean Logic* ataupun *non-boolean*.

e. Rekaman bibliografis yang dimasukkan dalam entri katalog tidak terbatas. Secara garis besar keuntungan tersebut berasal dari sisi penelusuran yang mencakup interaksi pengguna dengan teknologi informasi, adanya bantuan pengguna (*user assistance*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), adanya kemampuan penelusuran (*searching capabilities*), keluaran dan tampilan bagi pengguna (*out and display*), serta ketersediaan dan akses (*availability and access*)²⁹.

2. Model Penerimaan dan Penggunaan Teknologi

Sebuah teknologi selalu mengalami perkembangan ataupun perubahan secara konstan. Perkembangan teknologi tersebut dapat menjadi sebuah ancaman, namun di sisi lain juga menawarkan keuntungan yang tidak sedikit bagi keberlangsungan sebuah organisasi modern. Dengan keuntungan yang ditawarkan serta perkembangannya yang dinamis, seorang pengguna akan menerima perkembangan sebuah teknologi berdasarkan beberapa faktor. Faktor tersebut seperti ketersediaan teknologi, kenyamanan ketika

²⁹ U Andayani, 'Analisis pemanfaatan katalog online berbasis web (Webpac) dengan menggunakan google analytics', in *Al Maktabah*, , 2013, 13–22 (p. 15), <<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/viewFile/1593/1336>>.

menggunakan, kebutuhan pengguna, faktor keamanan berteknologi dan lain sebagainya³⁰.

Selanjutnya, untuk melengkapi pengkajian penerimaan pengguna terhadap sebuah teknologi baru, beberapa teori perilaku digunakan dalam melakukan analisa. Teori tersebut meliputi *Technology Acceptance Model* (TAM), *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory of Planned Behaviour* (TPB) dan *Task Technology Fit* (TTF).

Teori TAM, atau yang lebih dikenal dengan model TAM, sangat sering digunakan untuk menganalisa penerimaan pengguna pada teknologi. TAM memiliki variabel utama, yakni “*perceived usefulness*” dan “*perceived ease of use*”. *Perceive usefulness* diartikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna sistem teknologi bahwa dengan menggunakan teknologi tersebut performa kerjanya akan meningkat, sedangkan *perceived ease of use* diartikan sebagai tingkat di mana pengguna sistem teknologi percaya bahwa dengan menggunakan teknologi tersebut si pengguna akan terbebas dari kesulitan pengoperasiannya. Dengan demikian, TAM menggambarkan, bahwa “*perceived usefulness*” dan “*perceived ease of use*” dari sebuah teknologi akan mempengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan teknologi tersebut.

Namun, setelah melalui serangkaian penelitian mengenai penerimaan suatu sistem informasi, TAM memiliki keterbatasan. TAM kurang lengkap

³⁰ T Hendrawati, ‘Analisis Penerimaan Sistem Informasi Integrated Library System (INLIS): Studi Kasus di Perpustakaan Nasional RI’, in *Visi Pustaka*, vol. 15, 2013, 153–164.

karena belum mempertimbangkan faktor pengaruh sosial dalam pemakaian dan penggunaan teknologi. TAM juga belum mempertimbangkan faktor kendala yang akan mencegah individu untuk menggunakan sistem tertentu yang nantinya akan dipakainya³¹.

Pengembangan selanjutnya dari model penerimaan dan penggunaan teknologi adalah model yang dikembangkan oleh Venkatesh *et al*³², yaitu *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). UTAUT terbukti lebih berhasil dalam memprediksi penerimaan dan penggunaan teknologi dibandingkan model penerimaan lain hingga 70% dalam hal varian niat pengguna, dan hal ini merupakan perbaikan yang signifikan yang ditunjukkan oleh UTAUT atas TAM yang memiliki kapasitas prediksi hanya 35% saja³³. Selain itu, UTAUT dipandang lebih akurat daripada model lain dalam kemampuannya untuk memprediksi penerimaan penggunaan sebuah sistem teknologi terutama di negara berkembang³⁴.

³¹ P Lai, 'The Literature Review of Technology Adoption Models and Theories for the Novelty Technology', in *Journal of Information Systems and Technology Management*, vol. 14, 2017, 21–38 (p. 21), <<http://www.jistem.fea.usp.br/index.php/jistem/article/view/10.4301%25S1807-17752017000100002>>.

³² K Mathieson, E Peacock & WW Chin, 'Extending the Technology Acceptance Model: The Influence of Perceived User Resources', in *The Data Base for Advances in Information Systems*, vol. 32, 2001, 86–112 (pp. 108–109).

³³ Venkatesh et al., *User Acceptance of Information*, p.471.

³⁴ RO Orji, YY Cetin & S Ozkan, 'Critical Factors in Electronic Library Acceptance: Empirical Validation of Nationality Based UTAUT using SEM', in *Proceedings of the IADIS International Conference on WWW/Internet*, , 2010, 81–88 (p. 82), <

1. *The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*

UTAUT adalah salah satu model penerimaan teknologi yang menggabungkan elemen-elemen pada ke delapan model penerimaan teknologi yang sudah ada. Yaitu elemen pada *Technology Acceptance Model (TAM)*³⁵, *Theory of Reasoned Action (TRA)*³⁶, *Theory of Planned Behaviour (TPB)*³⁷, *Motivation Model (MM)*, *Combined Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behaviour (CTAM&TPB)*³⁸, *Model of PC Utilization (MPTU)*, *Innovation Diffusion Theory (IDT)* dan *Social Cognitive Theory (SCT)*³⁹. Elemen pada ke delapan model tersebut dikombinasikan untuk memperoleh kesatuan pandangan mengenai penerimaan pada teknologi terkini. Tabel 1 menyajikan data mengenai elemen sumber dari model UTAUT.

³⁵ Awwad and Al-Majali, *Electronic Library Services* 1100–1120 (p. 1101).

³⁶ Davis, *Perceived Usefulness*, 319–339.

³⁷ M Fishbein & I Ajzen, *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Massachusetts, Addison-Wesley Publishing Company, 1975.

³⁸ I Ajzen, 'The Theory of Planned Behavior', in *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, vol. 50, 1991, 179–211.

³⁹ S Taylor & P Todd, 'Assessing IT Usage: The Role of Prior Experience', in *MIS Quarterly*, vol. 19, 1995, 561–570, <<http://www.jstor.org/stable/249633?origin=crossref>>.

No	Model dan teori	Konstruk
1	Theory of Reasoned Action (TRA) oleh Fishbein dan Ajzen (1975), diambil dari Ilmu Psikologi, untuk mengukur niat dan kinerja perilaku	<i>Attitude</i> <i>Subjective norm</i>
2	Technology Acceptance Model (TAM) oleh Davis (1989), pengembangan skala baru dengan dua variabel spesifik untuk menentukan penerimaan pengguna terhadap teknologi	<i>Perceived usefulness</i> <i>Perceived ease of use</i> <i>Subjective norm</i> <i>Experience*</i> <i>Voluntariness*</i> <i>Image*</i> <i>Job Relevance*</i>
	Technology Acceptance Model 2 (TAM2) oleh Venkatesh dan Davis (2000), merupakan pengembangan dari TAM dengan penambahan beberapa variabel baru	<i>Output Quality*</i> <i>Result Demonstrability*</i> <i>*hanya ditunjukkan oleh TAM2</i>
3	Motivational Model (MM), juga merupakan cabang dari ilmu psikologi yang menerangkan tentang perilaku. Davis dkk (1992), menerapkan model ini untuk adopsi dan penggunaan teknologi	<i>Motivasi ekstrinsik</i> <i>Motivasi instrinsik</i>
4	Theory of Planned Behavior (TPB) oleh Ajzen (1991) merupakan perluasan dari TRA, dengan memasukkan sebuah variabel baru untuk menentukan niat dan perilaku	<i>Attitude</i> <i>Subjective Norm</i> <i>Perceived Behavioral Control</i>
5	Combined TAM and TPB (C-TAM-TPB) oleh Taylor dan Todd (1995)	<i>Perceived Usefulness</i> <i>Perceived Ease of Use</i> <i>Attitude</i> <i>Subjective Norm</i> <i>Perceived Behavioral Control</i>
6	Model of PC Utilization (MPCU) oleh Thompson et.al. (1991), disesuaikan dengan teori sikap dan perilaku-nya Trandis (1980), yang digunakan untuk memprediksi perilaku penggunaan PC	<i>Social Factors</i> <i>Affect</i> <i>Perceived Consequences (complexity, job-fit, long-term consequences of use)</i> <i>Facilitating Conditions</i> <i>Habits</i>
7	Innovation Diffusion Theory (IDT) oleh Rogers (1962) yang diadaptasi dari inovasi sistem informasi-nya Moore and Benbasat	<i>Relative Advantage*</i> <i>Compatibility*</i> <i>Complexity*</i>

Tabel 1. Model dan Teori Penerimaan Individual terhadap Teknologi

Lanjutan Tabel 1. Model dan Teori Penerimaan Individual terhadap Teknologi

No	Model dan teori	Konstruk
	(1991). Lima atribut diambil dari model Rogers dan identifikasi dua konstruk tambahan	<i>Observability*</i> <i>Triability*</i> <i>Image</i> <i>Voluntariness of Use</i> <i>*indicates Roger's constructs</i>
8	Social Cognitive Theory (SCT) oleh Bandura (1986) diterapkan pada sistem informasi oleh Compeau and Higgins (1995) untuk menentukan penggunaan	<i>Encouragement by others</i> <i>Others use</i> <i>Support</i> <i>Self-efficacy</i> <i>Performance outcome expectations</i> <i>Personal outcome expectations</i> <i>Affect</i> <i>Anxiety</i>
9	Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Model (UTAUT) oleh Venkatesh et al (2003), model ini mengintegrasikan ke delapan teori dan model di atas untuk mengukur niat dan penggunaan teknologi	<i>Performance Expectancy</i> <i>Effort Expectancy</i> <i>Attitude toward Using Technology</i> <i>Social Influence</i> <i>Facilitating Conditions</i> <i>Self-efficacy</i> <i>Anxiety</i>

Venkatesh *et al.* mengevaluasi kedelapan model tersebut, dan akhirnya menemukan tujuh konstruk yang dapat menjadi determinan langsung yang signifikan terhadap *behavioral intention* dan *use behavioral*. Ketujuh konstruk tersebut adalah *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Attitude toward Using Technology*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Self-efficacy*, dan *Anxiety*.

Namun, setelah melalui penelitian lintas keilmuan dengan menggunakan model UTAUT ini, Venkatesh *et al.*⁴⁰, menemukan empat konstruk utama yang berperan penting sebagai determinan langsung dari *Behavioral Intention* dan *Use Behavioral*, yaitu *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions*. Konsep dasar model UTAUT disajikan dalam Tabel 2.

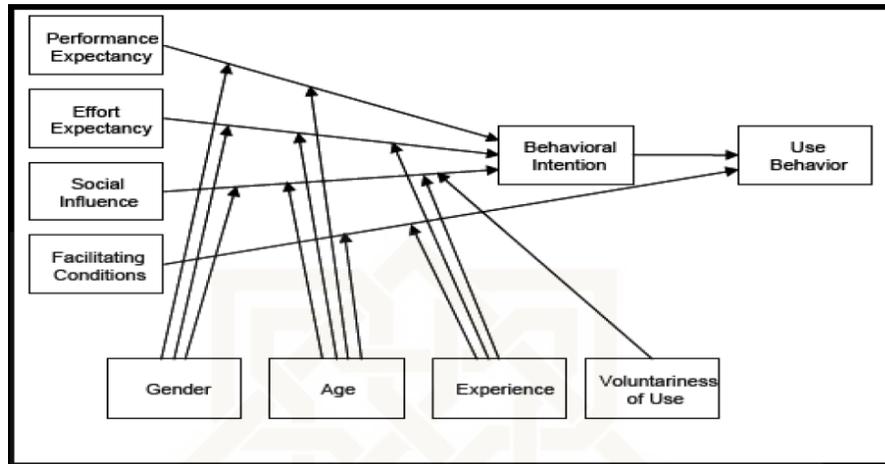
Konsep UTAUT	Akar Konsepsi	Model Sumber
<i>Performance Expectancy</i>	<i>perceived usefulness</i>	TAM
	<i>extrinsic motivation</i>	MM
	<i>job fit</i>	MPCU
	<i>relative advantage</i>	IDC
	<i>outcome expectations</i>	SCT
<i>Effort Expectancy</i>	<i>perceived ease of use</i>	TAM
	<i>complexity</i>	MPCU
	<i>ease of use</i>	IDT
<i>Social Influence</i>	<i>subjective norm</i>	TRA, TPB, C-TAM-TPB
	<i>social factors</i>	MPCU
	<i>image</i>	IDT
<i>Facilitating Conditions</i>	<i>perceived behavior control</i>	TPB, C-TAM-TPB
	<i>facilitating conditions</i>	MPCU
	<i>compatibility</i>	IDT

Tabel 2. Konsep Dasar Model UTAUT⁴¹

Di samping itu Venkatesh *et al.*, juga menemukan empat moderator, yakni *gender*, *age*, *voluntariness*, dan *experience*.

⁴⁰ T Sundaravej, 'Empirical Validation of Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Model', in *Journal of Global Information Technology Management*, vol. 13, 2010, 5–27 (pp. 7–8), <<http://www.umsl.edu/~sundaravejf/IS7894/EmpiricalValidationofUnifiedTheoryofAcceptanceandUseofTechnologyModel.doc>>.

⁴¹ Venkatesh et al., *User Acceptance of Information*, (p. 447).



Gambar 1. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*⁴²

Berikut penjelasan dari masing-masing konstruk.

1) *Performance Expectancy (PE)*, diartikan sebagai

“the degree to which an individual believes that using the system will help him or her to attain gains in job performance”

Performance expectancy ini dimaksudkan sebagai tingkat kepercayaan seseorang pada sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan suatu sistem akan menolong dia untuk mendapatkan beberapa keuntungan yang nantinya akan dapat meningkatkan kinerjanya. *Performance expectancy* merupakan perwakilan dari lima konstruk, yaitu *perceived usefulness*, *extrinsic motivation*, *job fit*, *relative advantage* dan *outcome expectations*. *Performance expectancy* merupakan konstruk yang sangat kuat mempengaruhi niat seseorang

⁴² Nasir, *Evaluasi Penerimaan Teknologi*, C36–C40 (p. C37).

menggunakan teknologi dan tetap signifikan pada semua kondisi pengukuran yang bersifat wajib maupun sukarela. Jenis kelamin dan usia merupakan faktor moderat dari *performance expectancy*.

2) *Effort Expectancy* (EE), diartikan sebagai

“the degree of ease associated with the use of the system”

Effort Expectancy merupakan salah satu konstruk yang digunakan untuk mengukur tingkat kemudahan dalam menggunakan sistem, dan konstruk ini signifikan digunakan untuk pengukuran yang bersifat wajib maupun sukarela. *Effort expectancy* merupakan perwakilan dari tiga konstruk, yaitu *perceived ease of use*, *complexity*, dan *ease of use*. Konstruk ini dimoderatori oleh jenis kelamin, usia serta pengalaman menggunakan teknologi. Salah satu kunci keberhasilan penerimaan sebuah teknologi adalah adanya desain sebuah sistem, yang memungkinkan pengguna untuk menavigasi dengan mudah atau tidak desain sistem tersebut⁴³.

3) *Social Influence* (SOI), adalah

“the degree to which an individual perceives that important others believe he or she should use the new system”

Social Influence didefinisikan sebagai tingkat di mana seseorang merasa bahwa orang yang penting baginya, percaya bahwa sebaiknya

⁴³ Venkatesh et al., *User Acceptance of Information*, (p. 447).

dia menggunakan sistem yang baru. Konstruk ini memberikan penekanan pada perasaan orang lain pada diri seseorang dalam menggunakan sebuah sistem teknologi yang baru. *Social Influence* merupakan perwakilan dari konstruk *subjective norm*, *social factors*, dan *image*. Efek dari *social influence* tergantung pada lingkungan, termasuk lingkungan yang dibentuk dengan kondisi yang bersifat wajib menggunakan sistem baru, maupun sukarela, juga dalam konteks lain, baik dalam pengaturan secara individual maupun organisasi⁴⁴. Peran *social influence* dalam penerimaan sebuah teknologi pada pengguna sangat kompleks dan tergantung pada berbagai pengaruh lingkungan asal pengguna. Namun demikian, pengaruh *social influence* pada seorang pengguna sistem berdampak pada perilaku seseorang melalui tiga mekanisme, yakni adanya kepatuhan, internalisasi, dan identifikasi⁴⁵.

4) *Facilitating Conditions* (FC), adalah

“the degree to which an individual believes that an organizational and technical infrastructure exists to support use of the system”

Facilitating conditions dimaksudkan sebagai tingkat kepercayaan seorang individu terhadap ketersediaan infrastruktur. Ketersediaan

⁴⁴ HA Kasim, ‘Factors Affecting Knowledge Sharing using Virtual Platforms- A Validation of Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)’, in *International Journal of Managing Public Sector Information and Communication Technologies (IJMP ICT)*, vol. 6, 2015, 1–19.

⁴⁵ *ibid*

infrastruktur yang dimaksudkan adalah kesiapan sebuah organisasi ketika menggunakan sistem baru, sebagai contoh organisasi menyiapkan serangkaian pelatihan untuk pengguna baru, selain itu menyiapkan *manual book* untuk para pengguna, teknisi maupun pelaksana di lapangan, dan hal lain yang mendukung pelaksanaan dan penggunaan sistem baru. Sehingga konstruk ini digambarkan sebagai kesiapan dukungan organisasi dalam penggunaan sistem baru agar tidak terdapat hambatan dalam penggunaan oleh pengguna⁴⁶. *Facilitating Conditions* merupakan konstruk yang mewakili tiga konstruk pada model lain, yaitu *perceived behavioral control*, *facilitating conditions*, dan *compatibility*.

5) *Behavioral Intention*

Behavioral intention dimaknai sebagai minat atau tingkat keinginan atau niat seorang pengguna untuk menggunakan sebuah sistem secara terus menerus dengan asumsi pengguna tersebut memiliki akses terhadap sistem⁴⁷. *Behavioral intention* menjadi konstruk perantara dari persepsi penggunaan teknologi dan penggunaan sesungguhnya (*use behavior*). Model UTAUT yang merupakan perpanjangan model dari model penerimaan teknologi TAM, menyarankan untuk memasukkan variabel eksternal secara langsung maupun tidak

⁴⁶ Venkatesh et al., *User Acceptance of Information*, (p. 452-453).

⁴⁷ Kasim, *Factors Affecting Knowledge*, (p. 5).

langsung yang dapat mempengaruhi komponen utama dari model penerimaan teknologi TAM⁴⁸ yang asli. Dalam UTAUT, terdapat dua anteseden langsung yang mempengaruhi inovasi penerimaan teknologi, yakni *intention to use* dan *facilitating conditions*. Venkatesh *et al.*⁴⁹ menyadari bahwa niat untuk menggunakan sebuah teknologi (*intention to use*) merupakan indikator utama dalam penggunaan sistem informasi secara efektif. Dengan demikian, penggunaan katalog *online* di perpustakaan juga merupakan bentuk adaptasi penggunaan sistem informasi.

2. *Task Technology Fit* (TTF)

Kemampuan sebuah teknologi informasi untuk mendukung penyelesaian suatu tugas pekerjaan dikonstruksikan dalam sebuah model yang dikenal dengan *Task Technology Fit* (TTF). Model TTF menitikberatkan pada tingkat kecocokan dari kapabilitas sebuah teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam menyelesaikan tugas. Sehingga penggunaan teknologi baru sangat bergantung pada tugas pengguna sehari-hari, di mana teknologi tersebut menyediakan fitur dan aplikasi yang cocok terhadap kebutuhan pengguna. Kecocokan tersebut, meliputi kecocokan secara pekerjaan, sistem,

⁴⁸ Davis, *Perceived Usefulness*, 319–339.

⁴⁹ Venkatesh *et al.*, *User Acceptance of Information*, 425–478.

karakter individu, dan performa⁵⁰⁵¹. Dengan kata lain, penerimaan teknologi tidak hanya ditentukan oleh pemahaman dan sikap pengguna terhadap teknologi saja, namun yang memegang peranan penting adalah kesesuaian antara tugas dan teknologi yang ditawarkan⁵². Sebuah teknologi yang memuaskan pengguna karena tingginya tingkat kesesuaian antara tugas dan teknologi akan meningkatkan perilaku pengguna dalam menggunakan teknologi tersebut. Namun sebaliknya, jika sebuah teknologi yang ditawarkan kepada pengguna kurang memuaskan pengguna karena tingkat kesesuaian antara tugas dan teknologinya rendah, maka akan menurunkan keinginan pengguna dalam menggunakan teknologi tersebut⁵³.

Task sebagai mana yang disampaikan oleh Wood⁵⁴, terdiri dari tiga komponen yaitu produk, tindakan yang diperlukan, dan adanya isyarat informasi. Produk sebagai tujuan, sedangkan tindakan yang diperlukan dan isyarat informasi sebagai sarana untuk mencapai tujuan dan sasaran. Spesifikasi produk atau tujuan harus menjabarkan tingkatan kinerja yang harus dilakukan (misal, adanya kualitas produk, seperti keakuratan perkiraan sebuah penjualan barang). Persyaratan munculnya perilaku, yakni tindakan yang harus dilakukan dan penggunaan isyarat informasi, akan bervariasi

⁵⁰ *ibid*, 456.

⁵¹ Goodhue and Thompson, *Task-Technology Fit*, hlm. 219.

⁵² Dahghan, Moragheb and Baziyar, *Using the UTAUT*, (p. 102).

⁵³ T Zhou, Y Lu & B Wang, 'Integrating TTF and UTAUT to Explain Mobile Banking User Adoption', in *Computers in Human Behavior*, vol. 26, 2010, 760–767 (p. 760), <<http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2010.01.013>>.

⁵⁴ Davern, *Towards a unified*, (p. 52).

sesuai dengan tingkat kinerja yang diperlukan dalam menyelesaikan produk tugas. Dalam praktek sehari-hari, mungkin terdapat pilihan substansial dalam menyelesaikan tugas, bisa jadi terdapat lebih dari satu cara untuk mencapai tujuan tersebut.

Sebagai contoh interaksi pengguna sistem informasi berbasis komputer digambarkan dalam sebuah hirarki tugas. Rasmussen⁵⁵ mengidentifikasi tugas pekerjaan dengan komputer tersebut ke dalam tiga tingkat abstraksi, yaitu tujuan fungsional, umum, dan fisik. Serangkaian tugas yang melibatkan penggunaan teknologi sebagai alat serta penyesuaian teknologi dalam berbagai jenis dan ukuran, yang relevan dengan kinerja yang bervariasi. Tahap interaksi dan implementasikan tugas yang berhubungan dengan sistem informasi yang diberikan pada pengguna, akan disikapi berbeda dan beragam oleh berbagai jenis pengguna. Dengan pertimbangan tersebut, maka secara garis besar, *task* didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seorang individu dalam menyetel masukan menjadi keluaran⁵⁶.

Technology, memiliki berbagai macam definisi, mulai dari definisi yang sempit, yakni teknologi sebagai perangkat, sampai pada yang luas, yakni teknologi sebagai sistem. Galbraith⁵⁷ memaknai teknologi sebagai aplikasi sistematis dari sains atau pengetahuan lain untuk melaksanakan tugas-tugas

⁵⁵ ibid

⁵⁶ Goodhue and Thompson, *Task-Technology Fit* (p. 216).

⁵⁷ Editor, *Encyclopedia of Terminology*, pp. 300–301.

praktis, dengan konsekuensi terpentingnya adalah adanya pembagian tugas ke dalam komponen-komponen yang lebih rinci. Sedangkan Arthur⁵⁸ menyoroti teknologi dalam ranah yang multifaset, pertama teknologi adalah sarana untuk memenuhi tujuan manusia; kedua, teknologi adalah kumpulan esai dan komponen praktik; dan ketiga, teknologi adalah seluruh koleksi perangkat serta adanya praktik rekayasa yang disediakan untuk keberadaan sebuah kebudayaan. Lebih jauh, Goodhue⁵⁹ menyatakan bahwa teknologi merupakan alat yang digunakan oleh individu dalam menjalankan tugasnya. Dalam konteks penelitian untuk sebuah sistem informasi, teknologi mengacu pada sistem komputer, yakni perangkat keras, perangkat lunak, dan data, serta layanan dukungan bagi pengguna dengan adanya pelatihan, buku bantuan, teknisi, dan lain-lain. Hal-hal yang berkaitan dengan layanan dukungan pengguna disediakan untuk membantu pengguna dalam melaksanakan tugas mereka.

Terdapat beberapa aspek dari teknologi, sebagai contoh sistem teknologi yang berkualitas tinggi. Sistem teknologi berkualitas tinggi akan memberi gambaran kepada pembuat sistem terkait sikap pengguna dalam menggunakan sistem tersebut, yakni keyakinan dan pengaruh dalam penggunaan sistem, misalnya manfaat yang diperoleh pengguna karena kegunaan (*usefulness*)

⁵⁸ *ibid*

⁵⁹ Goodhue and Thompson, *Task-Technology Fit*, (p. 216).

teknologi tersebut atau kepuasan informasi pengguna (*user information satisfaction*).

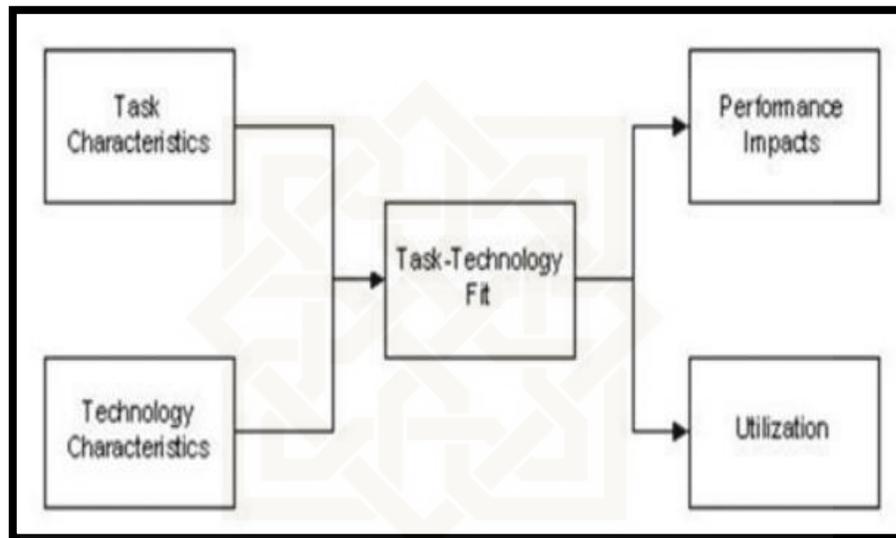
Pendefinisian *Fit* harus memperhitungkan *task* (tujuan/produk, tindakan yang diperlukan, isyarat informasi), teknologi (alat dan atau representasi keduanya yang mendukung sebuah tujuan, tindakan penggunaan teknologi dan isyarat informasi yang relevan), dan pengguna (tujuan, pengetahuan tentang bagaimana melakukan sebuah tindakan yang relevan dan bagaimana memanfaatkan isyarat informasi yang relevan). Dengan demikian, *Fit*, didefinisikan sebagai potensi yang dibutuhkan untuk mencapai tingkat kinerja tertentu pada tugas yang diberikan⁶⁰⁶¹. Performa sebuah sistem tergantung pada kesesuaian dengan tugas yang harus dilakukan. Jika terdapat ketidaksesuaian antara sistem dengan tugas, maka akan memperlambat pengambilan keputusan yang harus diambil seorang pengguna.

Task Technology Fit (TTF) didefinisikan sebagai sejauh mana teknologi membantu seorang individu dalam menjalankan portofolio tugasnya. TTF memiliki empat konstruk, yaitu *Task Characteristics*, *Technology Characteristics*, yang secara bersama mempengaruhi konstruk *Task Technology Fit*. Ketiga konstruk ini, secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi variabel keluaran yakni *Performance Impacts* dan

⁶⁰ *ibid*, p. 214.

⁶¹ Davern, *Towards a unified*, (p. 56).

Utilization. Gambar 2 menyajikan hubungan antar tiap konstruk pada model TTF.



Gambar 2. *Task Technology Fit (TTF)*⁶²

- 1) *Task Characteristic (TAC)*, konstruk ini berkaitan dengan tugas-tugas yang mendorong pengguna untuk menggunakan sebuah sistem teknologi. *Task characteristic* dimaknai sebagai karakteristik tugas yang dapat menarik pengguna untuk menggunakan sistem teknologi tersebut. Sehingga seorang pengguna akan mengandalkan sistem tersebut dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. TAC lebih kepada tugas-tugas non-rutin, terjadi saling ketergantungan antara pengguna dan aspek-aspek tertentu dari teknologi informasi, serta penamaan judul-judul pekerjaan. Selain itu, karakteristik tugas yang penting meliputi peningkatan penggunaan aspek-aspek tertentu dari teknologi informasi.

⁶² *ibid*, 215.

- 2) *Technology Characteristic (TEC)*, dimaksudkan sebagai karakteristik fungsional sebuah teknologi dan kemampuan serta fitur aplikasi yang dimiliki oleh sebuah sistem teknologi yang disediakan untuk menyelesaikan tugas mereka. Karakteristik teknologi dalam konteks TTF dapat diartikan sebagai sebuah sistem komputer, di mana terdapat *hardware*, *software* dan *data*, serta adanya layanan yang mendukung pengguna dalam menjalankan sistem komputer tersebut, seperti adanya pelatihan, buku panduan dan lain sebagainya. Bagian ini, fokus pada pengaruh sistem secara spesifik atau adanya pengaruh umum seperangkat sistem, kebijakan dan jasa yang diberikan oleh sistem informasi.
- 3) *Performance Impacts*, dalam konteks TTF, dimaksudkan sebagai pemenuhan semua portofolio tugas yang diemban oleh seorang pengguna. Kinerja yang lebih tinggi dalam menyelesaikan portofolio tugas tersebut menyiratkan bahwa seorang pengguna mendapatkan peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja serta mendapatkan kualitas yang lebih tinggi dari sebelum penggunaan sistem teknologi tersebut.
- 4) *Utilization*, didefinisikan sebagai.

“The behavior of employing the technology in completing tasks. Measures such as the frequency of use or the diversity of applications employed”

Utilization didefinisikan sebagai sebuah perilaku penggunaan teknologi dalam menyelesaikan tugas yang diperintahkan. Ukurannya seperti

frekuensi penggunaan atau keragaman aplikasi yang digunakan oleh seseorang dalam menyelesaikan tugas tersebut. *Utilization* juga dimaksudkan sebagai konsep dalam kondisi menggunakan ataupun tidak menggunakan teknologi komputer. Antiseden dari *utilization* merupakan sikap dan perilaku yang digambarkan menyangkut norma sosial dalam penggunaan sistem dan berbagai pertimbangan lain yang menyangkut konsekuensi dan afeksi yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan teknologi komputer. Sehingga *utilization* berkaitan dengan *Theories of Attitudes and Behaviour* yang meliputi unsur *affect toward using, social norms, habit* dan *facilitating conditions*.

Konsep TTF	Faktor Analisis
<i>Task Characteristics</i>	<i>Non-routineness</i> <i>Interdependence</i> <i>Job title</i>
<i>Technology Characteristics</i>	<i>Particular Systems Used Departement</i> <i>Data Quality</i> <i>Locatability</i> <i>Authorization</i>
<i>Task-Technology Fit</i>	<i>Compatibility</i> <i>Timeliness</i> <i>Reliability</i> <i>Ease/training</i> <i>Relationship</i>
<i>Utilization</i>	<i>Affect toward Using</i> <i>Social Norms</i> <i>Habit</i>

	<i>Facilitating Conditions</i>
	<i>Effectiveness</i>
<i>Performance</i>	<i>Work Productivity</i>
	<i>Work Quality</i>

Tabel 3. Faktor Analisis dalam Model *Task-Technology Fit*⁶³

3. Kerangka Berfikir dan Pengembangan Hipotesis

Penerimaan pengguna akan sistem informasi memainkan peran yang penting dalam meningkatkan investasi berteknologi. Penerimaan teknologi ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan “Katalog Bersama” di UNY. Efektivitas penggunaan suatu teknologi berhubungan positif dengan penerimaannya⁶⁴. Apabila pengguna potensial dari teknologi menolak menggunakannya, maka tujuan penggunaan “Katalog Bersama” tersebut tidak dapat dicapai. Penerimaan pengguna terhadap penerapan sebuah sistem informasi dinyatakan oleh pengguna untuk menyelesaikan pekerjaannya. Semakin besar penerimaan pengguna pada sebuah sistem teknologi yang baru, semakin besar kemauan pengguna untuk mengubah praktek dalam penggunaan waktu, usaha pada sistem teknologi tersebut⁶⁵. Model UTAUT merupakan model yang lebih rinci untuk menjelaskan perilaku penggunaan teknologi informasi oleh pengguna. Model UTAUT menguji faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna

⁶³ Goodhue and Thompson, *Task-Technology Fit*, p. 217.

⁶⁴ Puspitasari, Permanasari and Nugroho, *Analisis Penerapan Sistem*, 225–232.

⁶⁵ Hendrawati, *Analisis Penerimaan Sistem*, hlm 155.

teknologi. Hasil penelitian Hijriyati, Hendrakusma, & Saputra (2017)⁶⁶ menunjukkan penerimaan pengguna terhadap penggunaan teknologi informasi sebesar 54.9% dengan faktor *social influence* berpengaruh positif pada *behavioural intention*. Sedangkan penelitian Puspitasari, Permanasari & Nugroho (2013)⁶⁷ menunjukkan penerimaan pengguna sebesar 70.75% dengan faktor-faktor seperti *social influence* dan *facilitating conditions* yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi. Konstruk utama dalam UTAUT, dipercaya menjadi sikap dan menjadi niat perilaku untuk menggunakan sebuah sistem informasi. Dengan adanya niat pada pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi akan mendukung optimalisasi sistem informasi dalam meningkatkan kinerja individu dan organisasi⁶⁸.

Performance expectancy, merupakan penggabungan akar konsepsi dari *perceived usefulness* (TAM), *relative advantage* (IDT), *outcome expectation* (SCT) dan *job fit* (MPCU). Kesemua konsep tersebut menjelaskan tentang sejauh mana pengguna percaya, bahwa dengan menggunakan suatu sistem informasi dapat membantu mencapai keuntungan dalam pekerjaan mereka. Dengan demikian, pengguna percaya dengan menggunakan “Katalog Bersama” dalam proses pencarian koleksi yang dibutuhkan dapat meningkatkan hasil pencarian yang menyeluruh, pencarian koleksi menjadi

⁶⁶ Hijriyati, Wardani and Saputra, *Analisis Penerimaan Pengguna*, 832–841.

⁶⁷ Puspitasari, Permanasari and Nugroho, *Analisis Penerapan Sistem*, 225–232.

⁶⁸ Venkatesh et al., *User Acceptance of Information*, 425–478.

lebih cepat, sehingga waktu yang digunakan menjadi lebih efektif. *Effort expectancy* mirip dengan *perceived ease of use* (TAM), *complexity* (MPCU), dan *ease of use* (IDT). *Effort expectancy* dimaksudkan sebagai tingkat kemudahan terkait dengan penggunaan sebuah sistem, sehingga dalam hal ini terkait dengan kemudahan belajar atau cepat terampil untuk menggunakan “Katalog Bersama”, karena sistem “Katalog Bersama” mudah dipelajari dan mudah digunakan. Keberadaan *social influence* pada model UTAUT, berfungsi hampir sama dengan *subjective norm* pada TRA, TPB, C-TAM-TPB, *social factors* pada MPCU, dan *image* dari IDT. *Social influence* sebagai tingkat di mana seseorang merasa bahwa orang yang penting baginya, percaya bahwa sebaiknya dia menggunakan sistem yang baru. Konstruk ini memberikan penekanan pada perasaan orang lain pada diri seseorang dalam menggunakan sebuah sistem teknologi yang baru.

Sedangkan model TTF yang dikembangkan oleh Goodhue & Thomson⁶⁹ mendasarkan konstruksinya pada kecocokan tugas-teknologi sebagai dasar evaluasi pemakai dalam mengukur keberhasilan suatu sistem informasi. Teknologi akan cocok dengan tugas, apabila teknologi tersebut menyediakan fasilitas yang mendukung dan mempermudah tugas-tugas yang dilakukan. Keberhasilan tersebut akan ditunjukkan dengan adanya peningkatan kinerja, khususnya kinerja pengguna. Hasil empiris

⁶⁹ Goodhue and Thompson, *Task-Technology Fit* 213–236.

menunjukkan, penggunaan konstruk pada TTF dapat mengukur nilai dari suatu sistem informasi, dan untuk memprediksi kinerja⁷⁰. Sehingga dengan adanya kecocokan teknologi dengan tugas, maka akan meningkatkan kinerja pengguna dalam menggunakan “Katalog Bersama”. Sehingga dalam perspektif ini, teknologi dipandang sebagai sebuah hal yang akan berhubungan langsung dengan penyelesaian tugas individu dalam kinerja individu. Kemudian, ketika pengguna sistem sudah merasakan manfaat sistem tersebut, lambat laun hal tersebut akan menjadi sebuah kebiasaan untuk menggunakan katalog bersama dalam melakukan pencarian koleksi perpustakaan.

Kemudahan penggunaan, kemanfaatan, kesesuaian kerja, harapan kinerja, pengaruh lingkungan, kesesuaian teknologi dengan tugas yang harus diselesaikan dipercaya dapat mempengaruhi niat berperilaku dalam menggunakan “Katalog Bersama”. Adanya niat pada pemanfaatan dan penggunaan “Katalog Bersama” akan mendukung optimalisasi penggunaan katalog *online*. Kemudian niat tersebut dan didukung dengan fasilitas pendukung bersama-sama mempengaruhi perilaku penggunaan “Katalog Bersama”. Sehingga dengan penggunaan model UTAUT dan TTF dapat

⁷⁰ J D’Ambra, CS Wilson & S Akter, ‘Application of the task-technology fit model to structure and evaluate the adoption of E-books by Academics’, in *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, vol. 64, 2013, 48–64 (p. 7).

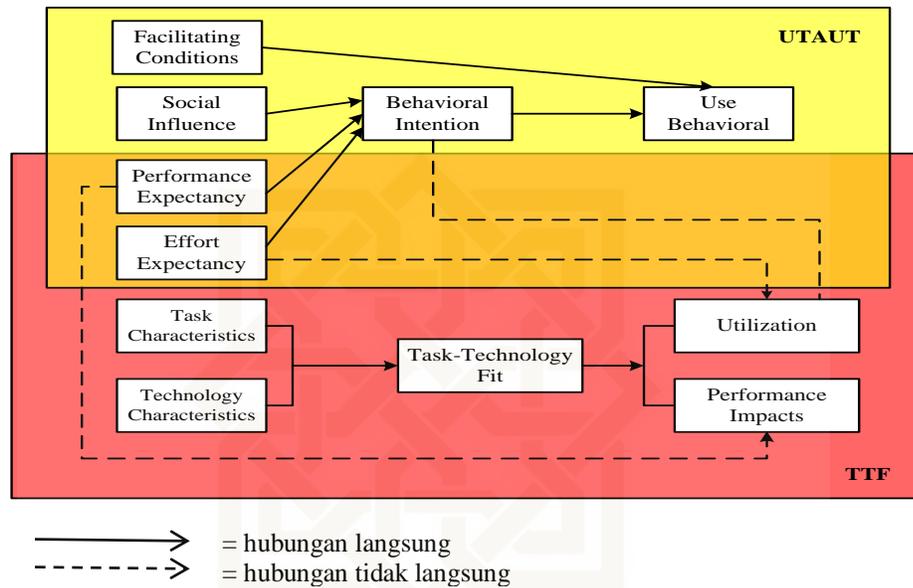
diketahui faktor-faktor apa saja yang menimbulkan penerimaan dan penolakan pada penggunaan “Katalog Bersama”.

Tabel 4 menunjukkan irisan indikator pada konstruk model UTAUT-TTF.

Akar Konsepsi	Konstruk										
	TAC	TEC	TTF	UTI	PERF	PE	EE	SOI	FC	BI	UB
Non-routineness	v										
Interdependence	v										
Job Title	v										
Particular System Used Departemen		v									
Data Quality			v								
Locatability			v								
Authorization			v								
Compatibility			v								
Timeliness			v			v					
Reliability			v								
Ease of use			v				v				
Relationship			v								
Affect toward Using				v		v					
Social Norms				v				v			
Habit				v						v	v
Facilitating Conditions				v						v	
Effectiveness					v	v					
Work Productivity					v	v					
Work Quality					v	v					
Extrinsic Motivation						v					
Complexity							v				
Subjective Norm									v		
Image									v		
Perceived Behavior Control										v	

Tabel 4. Irisan Indikator Konstruk Model UTAUT-TTF

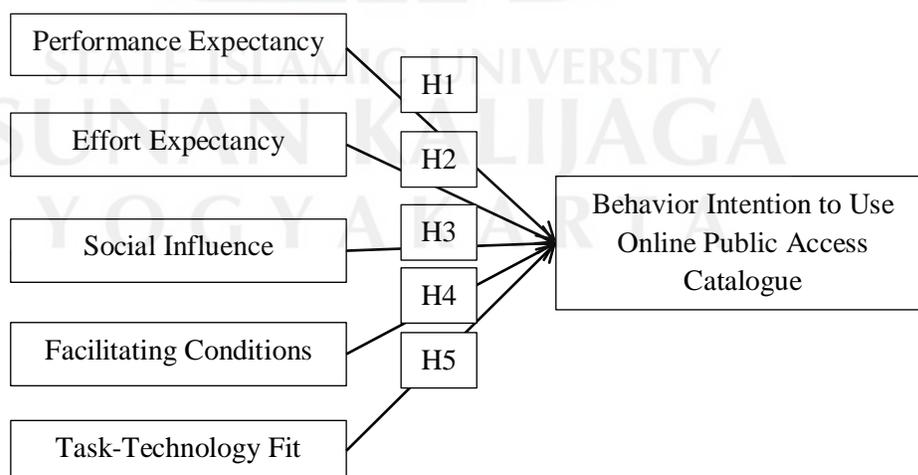
Sedangkan gambar 3 merupakan visualisasi irisan model UTAUT-TTF.



Gambar 3. Irisan Model UTAUT-TTF

Berdasarkan irisan indikator pada tabel 4, dan visualisasi irisan pada gambar

3, penelitian ini akan mengajukan model penelitian seperti gambar 4.



Gambar 4. Kerangka Berpikir Penelitian

Untuk keperluan penelitian ini, maka konstruk pada *Task-Technology Fit* yang akan digunakan, dimodifikasi dari penelitian Goodhue & Thompson 1995. Modifikasi dilakukan karena, beberapa *factor loading* (faktor yang hanya memuat butir-butir soal yang berkorelasi positif dan indeks korelasinya cukup besar dengan faktor itu) yang terdapat dalam konstruk TTF, dimiliki pula oleh indikator konstruk pada UTAUT. Kelima *factors loadings* yang digunakan tersebut yaitu *data quality*, *locatability data*, *authorization to access data*, *production timeless*, dan *systems realibility*. Termasuk pula konstruk *Utilization* dan *Performance* juga mengalami modifikasi karena indikator yang terdapat pada dua konstruk tersebut terdapat pula pada konstruk model UTAUT.

Dengan demikian hipotesis yang dikembangkan untuk penelitian ini adalah faktor *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, dan *task-technology fit* menyebabkan penerimaan yang signifikan terhadap minat penggunaan “Katalog Bersama UNY”.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Arikunto⁷¹ mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai penelitian yang banyak

⁷¹ Arikunto, S., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 12.

menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan hasilnya. Sedangkan Azwar⁷² menyampaikan bahwa penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei⁷³ digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), namun terdapat perlakuan dalam pengumpulan data, misal dengan mengedarkan kuisioner, tes, wawancara dan lain-lain. Selain itu, dalam metode survei, peneliti menanyakan kepada beberapa orang (responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Metode survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri. Dengan demikian, penelitian ini berupaya untuk mendapatkan gambaran tentang keyakinan atau perilaku pengguna perpustakaan terhadap penggunaan katalog *online* dengan menggunakan kuisioner. Kemudian semua data akan diwujudkan dalam bentuk angka, lalu akan dianalisa menggunakan analisis statistik.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan

⁷² Azwar, S., *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 5.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 12.

Universitas Negeri Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian pada bulan November 2017 sampai dengan bulan Juli 2018.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Selanjutnya sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁷⁴. Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*⁷⁵ di mana pengambilan anggota sampel dari populasi didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat populasi yang diketahui.

Berdasarkan observasi di UPT Perpustakaan UNY, yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh pengguna pada perpustakaan UNY. Namun karena pengguna katalog *online* tidak terdata secara riil, maka rekomendasi penghitungan jumlah sampel menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) adalah minimal 5 (lima) kali dari jumlah item pertanyaan/pernyataan dalam kuisioner. Hair⁷⁶⁷⁷ menyatakan, sebuah penelitian pada umumnya tidak akan menganalisa sampel yang kurang dari 50 pengamatan, dan sebaiknya

⁷⁴ Ibid, 119-120.

⁷⁵ Ibid, 122.

⁷⁶ Joseph F. Hair, dkk. *Multivariate Data Analysis Seventh Edition Prentice Hall*. Harlow: Pearson Education, 2010, hlm. 100.

⁷⁷ Joseph F. Hair, dkk. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Los Angeles: Sage, 2014, hlm 32.

ukuran sampel harus berjumlah 100 atau lebih. Aturan umum sampel minimal adalah 5 (lima) kali lebih banyak dari jumlah indikator, dan ukuran rasio yang lebih banyak diterima adalah 1:10.

Penelitian ini menggunakan 6 (lima) konstruk, dengan jumlah item pernyataan adalah 27. Dengan demikian minimal sampel dalam penelitian ini adalah 135. Dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= \text{jumlah item pertanyaan} \times 5 \\ &= 27 \times 5 \\ &= 135\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diketahui sampel berjumlah 135 orang. Ghozali dan Latan menyatakan besar sampel minimal yang direkomendasikan dengan menggunakan pendekatan PLS berkisar dari 30 sampai 100 responden (kasus)⁷⁸. Sehingga sampel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat pengujian menggunakan PLS.

Kemudian untuk memastikan relevansi sampel, maka kriteria pengambilan responden adalah sebagai berikut:

- a. Pengguna perpustakaan yang dijadikan responden berjumlah 135 orang, merupakan pengguna yang pernah menggunakan “Katalog Bersama UNY” dalam pencarian koleksi perpustakaan. Konfirmasi dilakukan

⁷⁸ Ghozali, Imam, dan Hengky Latan, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris edisi 2*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015), hlm. 51.

dengan menanyakan apakah pengguna pernah menggunakan “Katalog Bersama UNY” dengan menunjukkan laman opac.uny.ac.id. Apabila pengguna tersebut menjawab “Iya” maka yang bersangkutan memenuhi syarat untuk dijadikan responden.

- b. Untuk menghindari duplikasi pengisian kuisisioner oleh responden, maka peneliti melakukan konfirmasi terlebih dahulu.
- c. Pembagian kuisisioner dilakukan hingga seluruh jumlah angket terpenuhi.

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sebuah sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya⁷⁹. Penelitian ini menggunakan pendekatan UTAUT dan TTF yang sudah diadaptasi sesuai tujuan penelitian. Variabel laten dalam penelitian ini terbagi dalam:

- a. Konstruk eksogen, merupakan variabel penyebab, variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain, dan variabel ini memberikan efek kepada variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk konstruk eksogen adalah *performance expectancy (PE)*, *effort expectancy (EE)*, *social influence (SOI)*, *facilitating conditions (FC)*, dan *task-technology fit (TTF)*.
- b. Konstruk endogen. Merupakan variabel yang dijelaskan oleh variabel

⁷⁹ Sugiyono, Statistik untuk Pendidikan, 60.

eksogen, variabel ini merupakan efek adanya variabel eksogen. Dalam penelitian ini yang berfungsi sebagai variabel endogen adalah niat penggunaan OPAC (BI).

5. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Definisi operasional dari variabel laten dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Performance expectancy* (PE) atau harapan kinerja ini dimaksudkan sebagai tingkat kepercayaan seseorang pada sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan “Katalog Bersama UNY” akan menolong untuk meningkatkan hasil pencarian koleksi yang dia butuhkan.
- b. *Effort Expectancy* (EE) atau harapan usaha, merupakan salah satu konstruk yang digunakan untuk mengukur tingkat kemudahan dalam menggunakan “Katalog Bersama UNY”, dan konstruk ini signifikan digunakan untuk pengukuran yang bersifat wajib maupun sukarela.
- c. *Social Influence* (SOI) atau pengaruh sosial, didefinisikan sebagai tingkat di mana seseorang merasa bahwa orang yang penting baginya, percaya bahwa sebaiknya dia menggunakan sistem “Katalog Bersama UNY”. Konstruk ini memberikan penekanan pada perasaan orang lain pada diri seseorang dalam menggunakan sebuah sistem teknologi yang baru.

- d. *Facilitating Conditions* (FC) atau fasilitas pendukung, dimaksudkan sebagai tingkat kepercayaan seorang individu terhadap ketersediaan infrastruktur. Ketersediaan infrastruktur yang dimaksudkan adalah kesiapan sebuah organisasi ketika menggunakan sistem baru, sebagai contoh perpustakaan menyiapkan serangkaian pelatihan untuk pengguna baru, selain itu menyiapkan *manual book* untuk para pengguna, teknisi maupun pelaksana di lapangan, dan hal lain yang mendukung pelaksanaan dan penggunaan “Katalog Bersama UNY”. Sehingga konstruk ini digambarkan sebagai kesiapan dukungan organisasi dalam penggunaan sistem baru agar tidak terdapat hambatan dalam penggunaan oleh pengguna⁸⁰.
- e. *Task-Technology Fit* (TTF) atau kesesuaian tugas-teknologi dimaknai sebagai tingkat kecocokan dari kapabilitas sebuah teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam menyelesaikan tugas yakni pencarian koleksi perpustakaan. Sehingga penggunaan teknologi baru sangat bergantung pada tugas pengguna sehari-hari, di mana teknologi tersebut menyediakan fitur dan aplikasi yang cocok terhadap kebutuhan pengguna.
- f. *Behavioral Intention to Use* (BI) atau niat penggunaan dimaknai sebagai minat atau tingkat keinginan atau niat seorang pengguna untuk

⁸⁰ Venkatesh et al., *User Acceptance of Information*, (p. 452-453).

menggunakan “Katalog Bersama UNY” secara terus menerus dengan asumsi pengguna tersebut memiliki akses terhadap sistem⁸¹.

Alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data adalah berupa kuisisioner/angket. Jenis kuisisioner yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup dipilih untuk memberikan kemudahan bagi responden untuk menentukan jawabannya berdasarkan skala pengukuran yang telah tersedia.

Skala pengukuran yang digunakan menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang⁸². Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 5 skala pengukuran. Jawaban setiap item kuisisioner disusun dari gradasi sangat positif ke negatif. Kemudian untuk keperluan analisis kuantitatif, jawaban diberi skor, seperti terlihat dalam tabel 5.

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Item Kuisisioner

Kemudian untuk memberikan interpretasi terhadap rata-rata skor jawaban responden, semua jawaban akan dimasukkan ke dalam perhitungan

⁸¹ Kasim, *Factors Affecting Knowledge*, p. 5.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 134.

menggunakan skala penilaian dengan rumus sebagai berikut⁸³:

$$RS = \frac{m-n}{b} \dots\dots\dots(1)$$

Di mana, m merupakan angka tertinggi dalam pengukuran, n adalah angka terendah dalam pengukuran, dan b adalah banyaknya kelas yang dibentuk.

6. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan metode survei. Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan referensi-referensi baik dari buku teks, jurnal, yang berhubungan dengan teori UTAUT dan TTF. Sedangkan metode survei, yaitu dengan menyebarkan secara langsung kuisisioner kepada mahasiswa pengguna potensial “Katalog Bersama UNY”. Kuisisioner terdiri dari identitas peserta, bagian petunjuk pengisian dan bagian akhir, merupakan sejumlah pertanyaan yang terstruktur mengenai konstruk-konstruk penelitian yang meliputi PE, EE, SOI, FC, dan TTF serta BI OPAC. Jumlah kuisisioner yang disebarkan adalah 135 eksemplar, dan kembali semua.

a. Penyusunan Kuisisioner Penelitian

Penyusunan kuisisioner penelitian tidak dapat dilepaskan dari akar konsepsi pembentuk tiap konstruk tersebut. Indikator yang digunakan untuk mengukur masing-masing konstruk dalam UTAUT dan TTF diadaptasi

⁸³ S. Eko Putro Widoyoko. *Teknik penyusunan instrument penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 110.

dari Venkatesh *et al.* 2003 dan Goodhue & Thompson 1995. Indikator konstruk tersebut disajikan dalam tabel 6.

Konstruk	Definisi	Item
<i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Kegunaan), Davis 1989; Davis et.al., 1989	Seberapa jauh seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya	Sistem informasi (SI) dalam pekerjaan memungkinkan saya untuk menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat Produktivitas akan meningkat jika saya menggunakan sistem dalam pekerjaan saya Efektivitas saya dalam melakukan pekerjaan akan meningkat ketika saya menggunakan SI SI akan mempermudah pekerjaan saya Saya akan menggunakan sistem yang berguna dalam pekerjaan saya
<i>Extrinsic Motivation</i> (motivasi eksternal), Davis <i>et al</i> 1989	Persepsi yang diinginkan oleh pengguna untuk melakukan suatu aktivitas dengan hasil yang berbeda, seperti adanya kinerja pekerjaan, pembayaran, dan promosi	Dalam TAM, pengoperasian item untuk motivasi eksternal hampir sama dengan item pada <i>perceived usefulness</i>
<i>Job-fit</i> (kesesuaian-pekerjaan), Thompshon <i>et.al</i> , 1991	Bagaimana kemampuan sebuah sistem untuk meningkatkan kinerja pekerjaan seseorang.	Penggunaan SI tidak akan berpengaruh pada kinerja saya dalam menyelesaikan pekerjaan Penggunaan SI dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian pekerjaan saya Penggunaan SI secara signifikan meningkatkan kualitas keluaran pekerjaan saya Penggunaan SI dapat meningkatkan efektivitas saya dalam melakukan pekerjaan Penggunaan SI dapat meningkatkan

Tabel 6. Indikator Konstruk pada *Performance Expectancy*

Lanjutan Tabel 6. Indikator Konstruk pada *Performance Expectancy*

Konstruk	Definisi	Item
<i>Relative Advantage</i> (keuntungan relatif), Moore and Benbasat, 1991	Penggunaan suatu inovasi dipersepsikan menjadi lebih baik daripada menggunakan sistem pendahulunya.	kualitas keluaran pekerjaan untuk jumlah usaha yang sama Dengan mempertimbangkan semua tugas, sejauh mana penggunaan SI dapat membantu pekerjaan saya Saya dapat menyelesaikan tugas lebih cepat dengan menggunakan SI Kualitas pekerjaan yang saya lakukan meningkat dengan menggunakan SI Pekerjaan saya menjadi mudah dengan menggunakan SI Efektifitas saya dalam bekerja meningkat dengan menggunakan SI Produktivitas kerja saya meningkat setelah menggunakan SI
<i>Outcome Expectations</i> (ekspektasi keluaran), Compeau & Higgins 1995b, Compeau <i>et.al.</i> , 1999	Ekspektasi hasil berhubungan dengan konsekuensi dari perilaku. <i>Outcome Expectations</i> dipisahkan ke dalam ekspektasi kinerja dan ekspektasi personal	Jika saya menggunakan SI maka.... Saya akan meningkatkan efektivitas saya dalam bekerja Saya akan menghabiskan sedikit waktu untuk tugas pekerjaan rutin saya Saya akan meningkatkan kualitas hasil pekerjaan saya Saya akan meningkatkan kuantitas keluaran untuk jumlah usaha yang sama

Sumber: Venkatesh *et al.*, 2003

Sedangkan tabel 7 menjabarkan tentang konstruk *Effort Expectancy* beserta definisi dan item pernyataan yang menyertainya.

Konstruk	Definisi	Item
<i>Perceived Ease of Use</i> (kemudahan penggunaan), Davis 1989; Davis <i>et.al.</i> 1989)	Seberapa jauh seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sebuah sistem akan membebaskannya dari usaha	Saya akan mudah dalam belajar untuk mengoperasikan SI Saya merasa mudah dalam mengoperasikan sistem untuk melakukan apa yang saya ingin lakukan Interaksi antara saya dan sistem kelas dan dapat dimengerti

Konstruk	Definisi	Item
<i>Complexity</i> (kompleksitas), Thompson <i>et.al.</i> 1991	Seberapa jauh suatu sistem dianggap relatif sulit untuk dipahami dan digunakan	<p>Saya menemukan sistem yang fleksibel ketika saya berinteraksi denganya</p> <p>Saya mudah menjadi terampil dalam menggunakan SI ini</p> <p>Saya menyadari bahwa SI ini mudah digunakan</p> <p>Saya membutuhkan banyak waktu untuk melakukan tugas normal saya menggunakan SI</p> <p>Bekerja dengan SI sangat rumit, dan saya sulit memahami apa yang sedang terjadi</p> <p>Operasi mekanis (input data) menggunakan SI terlalu memakan waktu</p> <p>Saya membutuhkan waktu lama untuk mempelajari cara menggunakan SI dan membuatnya sepadan dengan usaha yang saya keluarkan</p>
<i>Ease of Use</i> (Kemudahan Penggunaan), Moore & Benbasat, 1991	Sejauh mana penggunaan sebuah inovasi dianggap menyulitkan untuk digunakan	<p>Interaksi saya dengan SI jelas dan dapat dimengerti</p> <p>Saya percaya bahwa keinginan saya mudah terpenuhi dengan menggunakan SI ini</p> <p>Secara keseluruhan, saya percaya bahwa sistem ini mudah digunakan</p> <p>Mudah bagi saya untuk belajar mengoperasikan sistem ini</p>

Sumber: Venkatesh *et al.*, 2003

Tabel 7. Indikator Konstruk pada *Effort Expectancy*

Tabel 8 menjabarkan tentang konstruk *Social Influence* beserta definisi dan item pernyataan yang menyertainya.

Konstruk	Definisi	Item
<i>Subjective Norm</i> (Norma Subjektif), Ajzen 1991, Davis <i>et.al.</i> 1989, Fishbein & Ajzen 1975	Persepsi seseorang bahwa orang yang penting bagi dirinya berfikir, jika ia seharusnya dan tidak seharusnya melakukan perilaku yang dimaksud	Orang yang dapat mempengaruhi perilaku saya berpikir bahwa saya harus menggunakan SI ini Orang yang penting bagi saya berpikir bahwa saya harus menggunakan SI

Sumber: Venkatesh *et al.*, 2003

Tabel 8. Indikator Konstruk pada *Social Influence*

Tabel 9 menjabarkan tentang konstruk *Facilitating Conditions* beserta definisi dan item pernyataan yang menyertainya.

Konstruk	Definisi	Item
<i>Perceived Behavioral Control</i> (persepsi kontrol perilaku), Thompson <i>et.al.</i> 1991	Mencerminkan persepsi-persepsi dari batasan internal dan eksternal pada perilaku, yang meliputi keyakinan-sendiri, kondisi fasilitas sumber daya dan kondisi fasilitas teknologi	Saya memiliki kendali atas penggunaan SI Saya memiliki pengetahuan yang memadai ketika menggunakan SI Saya mendapatkan petunjuk yang dibutuhkan dalam menggunakan SI Jika saya diberikan sumber daya, peluang dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menggunakan sistem maka akan mudah bagi saya untuk mengoperasikannya SI ini tidak kompatibel dengan sistem lain yang saya gunakan

Sumber: Venkatesh *et al.*, 2003

Tabel 9. Indikator Konstruk pada *Facilitating Conditions*

Tabel 10 menjabarkan tentang konstruk *Task-Technology Fit* beserta definisi dan item pernyataan yang menyertainya.

Konstruk	Definisi	Item
<i>Data Quality</i>	Penggunaan data untuk pemenuhan kebutuhan kerja cukup baru, pemeliharaan bidang atau elemen data yang diperlukan, dan menjaga data pada level yang tepat atau detil	<p>Saya tidak dapat memperoleh data terbaru untuk menyelesaikan pekerjaan saya</p> <p>Data saya cukup baru untuk pemenuhan kepentingan saya</p> <p>Saya memerlukan cukup banyak data yang dikelola oleh instansi untuk menyelesaikan pekerjaan saya</p> <p>SI yang dapat diakses tidak menyediakan data penting yang berguna untuk penyelesaian pekerjaan saya</p> <p>Instansi menyimpan data yang lebih lengkap dan tepat untuk membantu penyelesaian pekerjaan saya</p> <p>Data yang cukup rinci dikelola oleh instansi</p>
<i>Locatability Data</i>	Kemudahan dalam penentuan data yang tersedia dan lokasi ketersediaan, kemudahan penentuan elemen data pada laporan, dan hal-hal yang diperlukan untuk dimasukkan dalam perhitungan	<p>Saya mudah mencari data yang disimpan instansi sesuai dengan subjek yang diberikan</p> <p>Instansi memberikan kemudahan untuk menemukan data perusahaan atau divisi tertentu, bahkan apabila data tersebut belum pernah digunakan sebelumnya</p> <p>Saya mudah menemukan subjek yang tepat untuk bidang data yang berkaitan dengan pekerjaan</p>
<i>Authorization to Access Data</i>	Memperoleh otorisasi untuk mengakses data yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan tersebut	<p>Saya tidak memiliki otorisasi yang tepat sehingga saya tidak dapat menggunakan data yang tersedia</p> <p>Dengan mendapatkan otoritas untuk mengakses data akan berguna dalam penyelesaian pekerjaan saya yang sulit dan memakan waktu</p>
<i>Production Timeless</i>	Sistem informasi memenuhi jadwal turnaround yang direncanakan sebelumnya	<p>SI memberikan pemenuhan jadwal produksi seperti pengiriman laporan dan pekerjaan yang terjadwal</p> <p>Kegiatan SI yang normal seperti pengiriman laporan cetak atau menjalankan pekerjaan yang terjadwal selesai tepat waktu</p>

Tabel 10. Indikator Konstruk pada *Task-Technology Fit*

Lanjutan Tabel 10. Indikator Konstruk pada *Performance Expectancy*

Konstruk	Definisi	Item
Systems Reliability	Ketertanggung dan konsistensi akses pada sistem	Saya dapat mengandalkan sistem untuk siap dan tersedia saat saya membutuhkannya SI yang saya gunakan sewaktu-waktu menjadi tidak stabil dan saya sulit melakukan pekerjaan Si yang saya gunakan sering mengalami masalah dan crash

Sumber: Goodhue & Thompson, 1995

Sedangkan Tabel 11 menjabarkan tentang konstruk *Behavioral Intention to Use* beserta definisi dan item pernyataan yang menyertainya.

Konstruk	Definisi	Item
<i>Behavioral Intention</i>	Tujuan dari seorang pengguna untuk menggunakan sistem informasi dalam mengakses informasi yang dibutuhkan secara terus menerus dan teratur di masa yang akan datang	Saya bermaksud menggunakan SI dalam beberapa bulan ke depan Saya memprediksi, saya akan menggunakan SI ini dalam beberapa bulan ke depan Saya berencana menggunakan SI ini beberapa bulan ke depan

Sumber: Venkatesh *et al*, 2003, Awwad & Al-Majali, 2014

Tabel 11. Indikator Konstruk pada *Behavioral Intention to Use*

b. Penyusunan Item Kuisisioner

Adaptasi item kuisisioner dilakukan untuk memperoleh validasi item-item penyusun konstruk penelitian. Adaptasi tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian didapatkan sejumlah 27 item kuisisioner yang tersusun dari lima konstruk utama/langsung. Sebagai catatan,

terdapat perubahan kata-kata yang disesuaikan dengan kalimat pernyataan pada kuisioner, sebagai contoh “penggunaan sistem”, diganti dengan “penggunaan katalog bersama”.

Indikator	Jumlah Item	Simbol	Pernyataan
<i>Performance Expectancy</i> (Diadaptasi dari Venkatesh <i>et al.</i> 2003)	4	PE1	Penggunaan katalog bersama memungkinkan saya mendapatkan hasil pencarian yang lebih banyak
		PE2	Saya mendapatkan kualitas hasil pencarian yang lebih baik dengan menggunakan katalog bersama
		PE3	Penggunaan katalog bersama memungkinkan saya melakukan pencarian buku lebih cepat
		PE4	Penggunaan katalog bersama sangat bermanfaat dalam pencarian koleksi perpustakaan
<i>Effort Expectancy</i> (Diadaptasi dari Venkatesh <i>et al.</i> 2003)	4	EE1	Saya mengakui jika sistem katalog bersama perpustakaan mudah digunakan
		EE2	Mudah bagi saya ketika belajar sistem katalog bersama perpustakaan
		EE3	Interaksi dalam katalog bersama perpustakaan jelas dan mudah dipahami
		EE4	Sistem katalog bersama perpustakaan mudah dipahami oleh pengguna baru
<i>Social Influence</i> (Diadaptasi dari Venkatesh <i>et al.</i> 2003)	3	SOI1	Perpustakaan mendorong penggunaan katalog bersama dalam pencarian koleksi
		SOI2	Pustakawan menganjurkan saya untuk menggunakan katalog bersama dalam melakukan pencarian koleksi perpustakaan
		SOI3	Saya tertarik untuk menggunakan katalog bersama dalam melakukan pencarian koleksi perpustakaan karena rekan-rekan menggunakannya
<i>Facilitating Conditions</i> (Diadaptasi dari Venkatesh <i>et al.</i> 2003)	3	FC1	Saya memiliki pengetahuan yang memadai ketika menggunakan katalog bersama perpustakaan
		FC2	Saya mendapatkan petunjuk yang dibutuhkan dalam menggunakan katalog bersama
		FC3	Ada pustakawan/teknisi yang akan membantu saya dalam mengatasi kesulitan dalam penggunaan katalog bersama

Tabel 12. Item Kuisioner

Lanjutan Tabel 12. Item Kuisisioner

Indikator	Jumlah Item	Simbol	Pernyataan
<i>Task-Technology Fit</i> (Diadaptasi dari Goodhue & Thompson 1995)	10	TTF1	Dalam pencarian referensi untuk perkuliahan, saya mampu mendapatkan koleksi terkini melalui katalog bersama yang tersedia di perpustakaan
		TTF2	Koleksi perpustakaan yang disediakan oleh katalog bersama merupakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan saya
		TTF3	Katalog bersama yang tersedia memberikan koleksi yang tepat untuk penyelesaian tugas perkuliahan saya
		TTF4	Database katalog bersama yang tersedia memiliki koleksi yang saya butuhkan untuk penyelesaian tugas perkuliahan saya
		TTF5	Selain penggunaan katalog bersama untuk pencarian koleksi perpustakaan, saya memerlukan pencarian melalui katalog online yang lain
		TTF6	Saya memerlukan banyak tahapan dalam pengoperasian katalog bersama untuk mendapatkan koleksi yang saya butuhkan
		TTF7	Proses pencarian koleksi perpustakaan yang saya butuhkan menggunakan katalog bersama, berlangsung cepat
		TTF8	Saya membutuhkan panduan khusus atau pelatihan terlebih dahulu dalam menggunakan katalog bersama
		TTF9	Katalog bersama jarang mengalami gangguan dalam penggunaannya
		TTF10	Katalog bersama dapat diakses setiap saya membutuhkannya
<i>Behavioral Intention to Use</i> (Diadaptasi dari Venkatesh <i>et al.</i> 2003)	33	BI1	Saya bermaksud menggunakan katalog bersama ini beberapa bulan ke depan
		BI2	Saya memprediksi bahwa saya akan menggunakan katalog bersama untuk pencarian koleksi buku untuk semester yang akan datang
		BI3	Saya berencana akan menggunakan katalog bersama ini, guna memudahkan pencarian koleksi buku
Jumlah	27		

Indikator dalam konstruk *Performance Expectancy*, yaitu kegunaan (PE1),

kualitas (PE2), kecepatan (PE3), & kebermanfaatan (PE4). Sedangkan konstruk *Effort Expectancy* (Harapan Usaha), diukur oleh indikator persepsi kemudahan (EE1), kompleksitas sistem (EE2 & EE3), & kemudahan penggunaan (EE4). Konstruk *Social Influence* (Pengaruh Sosial) diukur dengan indikator norma subjektif (SOI1 & SOI2) dan faktor sosial (SOI3). *Facilitating Conditions* (Fasilitas Pendukung) diukur dengan indikator kontrol perilaku (FC1), petunjuk penggunaan (FC2), & fasilitas institusi (FC3). Sedangkan *Task-Technology Fit* diukur dengan indikator kemutakhiran (TTF1), kebenaran data (TTF2), level kebenaran detil (TTF3), ketersediaan data (TTF4), penempatan data (TTF5), waktu akses (TTF6), kecepatan akses (TTF7), kepercayaan terhadap sistem (TTF8), stabilitas sistem (TTF9), dan kemudahan akses (TTF10). Sedangkan *Behavior Intention* diukur menggunakan indikator niat penggunaan (BI1), prediksi penggunaan (BI2) dan rencana penggunaan (BI3).

7. Metode Analisis Data

Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM), dengan analisis datanya menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Secara lebih spesifik, penelitian ini menggunakan aplikasi *Smart-Partial Least Square* (Smart-PLS) 3.0. Pendekatan SEM digunakan dalam penelitian ini, dengan asumsi dasar bahwa penggunaan

model analisa datanya untuk tujuan prediksi dan mengkonfirmasi bahwa model yang dihipotesiskan sesuai dengan data empiris yang sebenarnya⁸⁴. Penggunaan PLS ini dikaitkan dengan kriteria asumsi, PLS bersifat nonparametrik yakni tidak mengikuti distribusi tertentu. Kemudian penggunaan PLS berkaitan dengan ukuran sampel. PLS membutuhkan sampel lebih moderat yaitu sepuluh kali jumlah variabel endogen dalam model atau minimal 30-100 kasus. Ketiga, data tidak harus *multivariate* berdistribusi normal artinya indikator dengan skala kategori, nominal, interval dan rasio dapat digunakan pada model yang sama. Keempat penggunaan PLS akan konsisten jika penggunaan sampel meningkat⁸⁵. Ghozali juga menyampaikan bahwa, metode PLS sebagai model persamaan struktural berbasis *variance* yang mampu menggambarkan variabel laten (tak terukur) dan diukur dengan indikator-indikator (variabel manifes)⁸⁶. PLS berbasis varian secara simultan dapat digunakan untuk pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model pengukuran struktural. Model pengukuran tersebut digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas data. Sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian

⁸⁴ Yamin, S., dan Kurniawan, H., *Generasi Baru mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Square Path Modeling: Aplikasi dengan Software XLSTAT, SmartPLS, dan Visual PLS*. (Jakarta: Penerbit Salemba Infotek, 2011), 5.

⁸⁵ Ibid, 15-16.

⁸⁶ Ghozali, Imam, *Structural Equation Modelling: Metode Alternatif dengan Partial Least Square*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2006), 34.

hipotesis dengan model prediksi)⁸⁷. Kemudian dilakukan *weight estimate* untuk menciptakan komponen skor variabel laten, yang didapat berdasarkan bagaimana *inner model* (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan *outer model* (model pengukuran dari hubungan antara indikator dengan konstraknya) dispesifikasi hasilnya dan kemudian muncullah *residual variance* dari variabel dependen.

Sehingga dengan kemampuan PLS yang dalam mengukur konstruk pada penerimaan katalog *online* melalui indikator-indikator model UTAUT dan TTF, dipilih untuk menganalisa data pada penelitian ini dengan menggunakan model Reflektif. Model reflektif digunakan karena perubahan yang terjadi pada indikator pada model UTAUT-TTF tidak menyebabkan perubahan pada konstruk UTAUT-TTF yang dipakai.

Metode analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua.

a. Analisis data deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data tersebut berasal dari jawaban-jawaban responden atas item-item yang terdapat dalam kuisisioner. Kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis data

⁸⁷ Jogyanto, *Analisis & Desain Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 11

deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan penerimaan “Katalog Bersama UNY”.

b. Analisis data inferensial

Analisis data inferensial digunakan menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi⁸⁸. Dalam penelitian ini, analisis data inferensial diukur dengan menggunakan *software* SmartPLS. Analisis data inferensial digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan “Katalog Bersama UNY”, kesesuaian fiturnya serta besaran pengaruh yang ditimbulkannya.

Adapun langkah-langkah metode PLS dengan menggunakan *software* SmartPLS dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pengukuran model (*outer model*)

Outer model merupakan model pengukuran yang didefinisikan sebagai bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan konstruk latennya. Sehingga perancangan model pengukuran menentukan sifat indikator dari masing-masing konstruk laten berdasarkan definisi operasional variabel. Blok dengan indikator reflektif dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut.

$$x = \Lambda_x \xi + \varepsilon_x \dots\dots\dots(2)$$

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 103

$$y = \Lambda_y \eta + \varepsilon_y \dots\dots\dots (3)$$

Di mana, x dan y merupakan manifes variabel atau indikator untuk konstruk eksogen (ξ) dan endogen (η). Sedangkan Λ_x dan Λ_y merupakan matriks *loading* yang menggambarkan koefisien regresi sederhana yang menghubungkan variabel laten dan indikatornya. ε_x dan ε_y adalah residual kesalahan pengukuran (*measurement error*).

Model pengukuran ini digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Pengujian validitas digunakan untuk mengukur alat ukur yang akan digunakan. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur⁸⁹. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu konsep atau juga mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pernyataan dalam kuisisioner.

Evaluasi *Outer* model dengan indikator reflektif bertujuan untuk mengevaluasi variabel indikator. Variabel indikator model reflektif merupakan variabel yang berkorelasi tinggi dan saling mengganti sehingga evaluasi model reflektif didasarkan pada reliabilitas dan validitas variabel indikator⁹⁰. Evaluasi *Outer Model* terdiri dari:

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 121

⁹⁰ Agus Widarjono, 2015, *Analisis multivariat terapan: dengan program SPSS, AMOS, dan SmartPLS*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, hlm 277.

- a) *Convergent validity* dapat dilihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai AVE harus lebih dari 0.5 (>0.50). Menurut Hair⁹¹, pada nilai faktor *loading* indikator reflektif harus dihilangkan jika lebih kecil dari 0.40. Menurut Ghazali dan Latan⁹², jika tahap awal pengembangan skala bisa menghilangkan nilai *loading factor* di bawah 0.60. Namun untuk memperoleh hasil yang memuaskan, nilai *factor loading* di bawah 0.70 harus dihilangkan.
- b) *Discriminant validity* dapat dilihat dari nilai *cross loading* untuk setiap variabel >0.70 . Juga melalui Fornell-Larcker yang merupakan akar kuadrat AVE untuk setiap laten variabel harus lebih besar dari korelasi antarvariabel laten.
- c) *Internal consistency* dievaluasi dengan menggunakan *composite reliability*. *Composite reliability* diukur dengan rumus sebagai berikut.

$$\rho_C = \frac{(\sum \lambda_i)^2 \text{var } F}{(\sum \lambda_i)^2 \text{var } F + \sum \Theta_{ii}} \dots \dots \dots (4)$$

Di mana, λ_i adalah *factor loading*, F adalah *factor variance*, Θ_{ii} adalah *error variance*. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* >0.60 . Selain itu, juga dapat menggunakan nilai *cronbach alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk.

⁹¹ Ghazali, & Latan, *Partial Least Squares* 76-77.

⁹² Ibid, 37-40

Nilai *cronbach alpha* yang digunakan di atas 0.60, walaupun bukan merupakan standar absolut. *Cronbach alpha* dihitung dengan rumus.

$$\alpha = \frac{\sum_{p \neq p'} \text{cor}(x_{pq}, x_{p'q})}{P_q + \sum_{p \neq p'} \text{cor}(x_{pq}, x_{p'q})} \times \frac{P_q}{P_q - 1} \dots\dots\dots (5)$$

Di mana, P_q merupakan jumlah indikator atau manifes variabel, dan q adalah blok indikator.

2) Model Struktural (*inner model*)

Model struktural merupakan model untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Persamaan untuk *inner model* sebagai berikut.

$$\eta = \beta_0 + \beta_\eta + r\xi + \zeta \dots\dots\dots (6)$$

Di mana η adalah vektor untuk konstruk endogen, ξ adalah konstruk eksogen, dan ζ adalah vektor variabel residual (*unexplained variance*).

Evaluasi inner model dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu.

- a) Evaluasi Nilai *R-square* (R^2), nilai R^2 untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi untuk dari model struktural ini. Perubahan nilai R^2 dapat digunakan untuk menjelaskan perubahan variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen, apakah mempunyai pengaruh substantif. Chin⁹³ menyatakan nilai

⁹³ Agus Widarjono, *Analisis multivariat terapan*, 282.

R^2 terdiri dari tiga kategori: 0.67 (kuat), 0.33 (moderate) dan 0.19 (lemah). Nilai pada Nilai *R-square* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$f^2 = \frac{R_{included}^2 - R_{excluded}^2}{1 - R_{excluded}^2} \dots\dots\dots (8)$$

Di mana, $R_{included}^2$ dan $R_{excluded}^2$ merupakan *R-square* dari variabel laten endogen ketika prediktor laten digunakan atau dikeluarkan di dalam persamaan struktural.

- b) Pengujian lain adalah menggunakan *predictive relevance* (Q^2). Teknik ini merepresentasikan sintesis dari *crossvalidation* dan fungsi *fitting* dengan prediksi dari *observed* variabel dan estimasi parametrik konstruk. Rumus pengujiannya adalah sebagai berikut.

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2) \dots\dots\dots (9)$$

Jika $Q^2 > 0$ menunjukkan model mempunyai *predictive relevance*.

Jika $Q^2 < 0$, menunjukkan model kurang *predictive relevance*.

- c) Koefisien Jalur (*path coefisien*), menggambarkan kekuatan hubungan antar konstruk. Oleh karena PLS didesain untuk model *recursive* (model yang memiliki satu arah kausalitas), maka hubungan antar variabel laten eksogen terhadap setiap variabel laten endogen sering disebut *causal chain system* yang dispesifikasi sebagai berikut.

$$\eta_j = \sum_i \beta_{ji} \eta_i + \sum_b \gamma_{jb} \xi_b + \zeta_j \dots\dots\dots (7)$$

Di mana β_{ji} dan γ_{jb} merupakan koefisien jalur yang menghubungkan variabel endogen (η) sebagai prediktor dan variabel eksogen (ξ). Untuk *range* indeks adalah i dan b, parameter ζ_j merupakan variabel *inner residual*. Tanda atau arah dalam koefisien jalur harus sesuai dengan teori yang dihipotesiskan, signifikansinya dapat dilihat dari nilai *t-test* atau CR (*critical ratio*) yang diperoleh dari proses *bootstrapping* (*resampling method*). Dalam *inner* model, hipotesis diuji dengan menggunakan signifikansi dari *path coefficient*, dan *t-statistic*.

Program SmartPLS v.3.0 hanya menyediakan metode *resampling bootstrap*. Nilai signifikansi menggunakan (*two-tailed*) *t-value* 1.96, taraf signifikan sebesar 0.05 ($\alpha = 5\%$), jika *t-hitung* < *t-table* (1.96), maka hipotesis dapat diterima. Pengukuran persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen, ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi R-square (R²) antara 1 dan nol, di mana nilai R-square mendekati 1 memberikan persentase pengaruh yang besar^{94,95}.

⁹⁴ *ibid*

⁹⁵ Ghazali & Latan, *Partial Least Squares*, 5

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Pada bab ini berisi latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum: meliputi penjabaran lokasi sesuai dengan konteks penelitian dengan fenomena-fenomena yang berkaitan didalamnya.

Bab III Hasil Penelitian: memuat hasil penelitian yang diperoleh serta analisa pembahasan penelitian.

Bab IV Penutup: berisi kesimpulan dan saran

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerimaan pengguna terhadap “Katalog Bersama UNY”, berdasarkan konstruk-construct dalam UTAUT-TTF dipengaruhi oleh faktor sebagai berikut: *Performance Expectancy* (harapan kinerja) berpengaruh sebesar 6.5%. *Effort Expectancy* (harapan usaha) mempengaruhi sebesar 37.3%. *Social Influence* (pengaruh sosial) mempengaruhi sebesar 6.1%. Sedangkan *Facilitating Conditions* (kondisi pemfasilitas) mempengaruhi sebesar 14.8%, dan *Task-Technology Fit* (kesesuaian tugas-teknologi) mempengaruhi sebesar 24.2%.
2. *Effort Expectancy* (harapan usaha) dan *Task-Technology Fit* (kesesuaian tugas-teknologi) adalah dua faktor yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan pengguna dalam menggunakan sistem “Katalog Bersama UNY”. Faktor lainnya adalah *Performance Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* tidak berpengaruh signifikan. Faktor-faktor tersebut mampu mempengaruhi tingkat penerimaan pengguna dalam menggunakan sistem “Katalog Bersama UNY” sebesar 42.6%.

3. Indikator kualitas data dan produktivitas waktu dari *Task-Technology Fit* merupakan indikator yang dapat memenuhi tugas pengguna dalam penggunaan “Katalog Bersama UNY”. Sedangkan indikator *locatability data*, *authorization to access data*, *system reliability* dari *Task-Technology Fit* belum mampu berfungsi secara maksimal pada sistem “Katalog Bersama UNY”.
4. Penerapan “Katalog Bersama UNY”, sebagai portal katalog *online* tiap perpustakaan di UNY belum berhasil secara maksimal dalam memberikan akses kepada pengguna dalam pencarian koleksi. Dengan *t* tabel 1.96, taraf signifikan 5%, keberhasilan penerapan “Katalog Bersama UNY”, hanya dipengaruhi oleh dua konstruk yaitu *Effort Expectancy* (*t* hitung 4.517) dan *Task-Technology Fit* (*t* hitung 2.524).

B. Saran

1. Pustakawan sebaiknya dapat membersamai pengguna apabila pengguna mengalami kesulitan dalam mengoperasikan katalog *online*. Perpustakaan sebaiknya mengadakan pelatihan serta menyiapkan petunjuk penggunaan “Katalog Bersama UNY”, yang mudah dipahami dan dimengerti oleh pengguna, terutama kepada pengguna pemula.
2. Pengembangan “Katalog Bersama UNY” masih memungkinkan, terutama terkait *interface* agar pengguna lebih tertarik.

3. Promosi penggunaan katalog *online* lebih ditingkatkan, agar pengguna mengetahui keuntungan penggunaan “Katalog Bersama UNY”.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan pengembangan model UTAUT-TTF dengan tema yang sama.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, Imam, dan Hengky Latan. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris edisi 2*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, (2006). *Structural Equation Modelling: Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hair, Joseph F., dkk. (2010). *Multivariate Data Analysis Seventh Edition Prentice Hall*. Harlow: Pearson Education.
- Hair, Joseph F., dkk. (2014). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Los Angeles: Sage.
- Jogiyanto. (2009). *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Qolyubi, S. (2007). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Stoner, J. A. F., Freeman, R. E. & Gilbert, Jr., D. R. (1996). *Manajemen*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Sudaryono, S. Guritno, dan U. Rahardja. (2011). *Theory and Application of IT Research: Metodologi Penelitian Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. H.D. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Tramullas, J, & P Garrido. (2013). *Library Automation and OPAC 2.0: Information Access and Services in the 2.0 Landscape*. Hershey, IGI Global.
- Webber, D, & A Peters. (2010). *Integrated Library Systems: Planning, Selecting, and Implementing*. California: Libraries Unlimited.
- Widarjono, Agus. (2015). *Analisis multivariat terapan: dengan program SPSS, AMOS, dan SmartPLS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widoyoko, S. Eko Putro. (2017). *Teknik penyusunan instrument penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yamin, S., dan Kurniawan, H. (2011). *Generasi Baru mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Square Path Modeling: Aplikasi dengan Software XLSTAT, SmartPLS, dan Visual PLS*. Jakarta: Penerbit Salemba Infotek.

Jurnal

- Ajzen, I, 'The Theory of Planned Behavior'.in *Orgnizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 1991, 179–211.
- Andayani, U, 'Analisis pemanfaatan katalog online berbasis web (Webpac) dengan menggunakan google analytics'.in *Al Maktabah*, , 2013, 13–22, <<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/viewFile/1593/1336>>.
- Awwad, MS, & SM Al-Majali, 'Electronic Library Services Acceptance and Use: an Empirical Validation of Unified Theory of Acceptance and Use of Technology'.in *The Electronic Library*, 33, 2015, 1100–1120, <www.emeraldinsight.com/0264-0473.htm%0AEL>.
- Chang, C-C, 'Library Mobile Applications in University Libraries'.in *Library Hi Tech*, 31, 2013, 478–492, <<http://www.emeraldinsight.com/doi/10.1108/LHT-03-2013-0024>>.
- D'Ambra, J, CS Wilson, & S Akter, 'Application of the task-technology fit model to structure and evaluate the adoption of E-books by Academics'.in *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 64, 2013, 48–64.
- Dahghan, A, MA Moragheb, & B Baziyar, 'Using the UTAUT and TTF Models For Acceptance of Mobile Tourism'.in *International Journal of Basic Sciences & Applied Research*, 3, 2014, 101–107, <<http://www.isicenter.org>>.

- Davern, M, 'Towards a unified theory of fit: task, technology and individual' in *Information Systems Foundations: Theory, Representation and Reality*. DN Hart & SD Gregor (eds), ANU Press, 2007, pp. 49–69, <<http://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=SE2dQKpbHL4C&oi=fnd&pg=PA49&dq=Towards+a+Unified+Theory+of+Fit+:+Task+,+Technology+and+Individual&ots=TB6bhK7ovO&sig=gKEZIJrxgzHXqIuCFpahW2KGQGw>>.
- Davis, FD, 'Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use , And User Acceptance' .in *MIS Quarterly*, 13, 1989, 319–339.
- Editor, RCR, *Encyclopedia of Terminology for Educational Communications and Technology*. New York, Springer Science+Business Media, 2013, <<http://link.springer.com/10.1007/978-1-4614-6573-7>>.
- Fishbein, M, & I Ajzen, *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Massachusetts, Addison-Wesley Publishing Company, 1975.
- Goodhue, DL, & RL Thompson, 'Task-Technology Fit and Individual Performance' .in *MIS Quarterly*, 19, 1995, 213–236.
- Handayani, R, ' Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)' .in *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9, 2007, 76–88.
- Hasugian, J, *Katalog perpustakaan: dari katalog manual sampai katalog online (OPAC)*. 2003, <<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1777/1/perpus-jonner4.pdf>>.
- Hendrawati, T, ' Analisis Penerimaan Sistem Informasi Integrated Library System (INLIS): Studi Kasus di Perpustakaan Nasional RI' .in *Visi Pustaka*, 15, 2013, 153–164.
- Hijriyati, AL, NH Wardani, & MC Saputra, ' Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Mobile UC Browser Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) dan Task Technology Fit (TTF)' .in *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 1, 2017, 832–841, <<http://j-ptiik.ub.ac.id>>.
- Kasim, HA, 'Factors Affecting Knowledge Sharing using Virtual Platforms- A Validation of Unified Theory of Acceptance and Use of Technology

- (UTAUT)' in *International Journal of Managing Public Sector Information and Communication Technologies (IJMP ICT)*, 6, 2015, 1–19.
- Kumar, S, 'Relationship of OPAC Users' Satisfaction with Their Demographic Characteristics, Computer Skills, User Education, User Assistance and User-Friendly OPAC'. in *The Electronic Library*, 32, 2014, 106–123, <<http://www.emeraldinsight.com/doi/10.1108/EL-01-2012-0002>>.
- Lai, P, 'The Literature Review of Technology Adoption Models and Theories for the Novelty Technology'. in *Journal of Information Systems and Technology Management*, 14, 2017, 21–38, <<http://www.jistem.fea.usp.br/index.php/jistem/article/view/10.4301%25S1807-17752017000100002>>.
- Mathieson, K, E Peacock, & WW Chin, 'Extending the Technology Acceptance Model: The Influence of Perceived User Resources'. in *The Data Base for Advances in Information Systems*, 32, 2001, 86–112.
- Nasir, M, 'Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa di Palembang Menggunakan Model UTAUT'. in *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, , 2013, C36–C40, <<http://journal.uii.ac.id/index.php/Snati/article/view/3006>>.
- Orji, RO, YY Cetin, & S Ozkan, 'Critical Factors in Electronic Library Acceptance: Empirical Validation of Nationality Based UTAUT using SEM'. in *Proceedings of the IADIS International Conference on WWW/Internet*, , 2010, 81–88, <<http://ehis.ebscohost.com.ezp.waldenulibrary.org/eds/detail?vid=7&hid=116&sid=d7fd119d-d436-4c94-8299-18900e6eb78f@sessionmgr110&bdata=JnNpdGU9ZWRzLWxpdmUmc2NvcGU9c2l0ZQ==#db=iih&AN=61025882%5Cnhttp://www.internet-conf.org/>>>.
- Puspitasari, N, AE Permanasari, & HA Nugroho, 'Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Metode UTAUT dan TTF'. in *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi*, 2, 2013, 225–232.
- Ruzegea, M, 'The Usability of OPAC Interface Features : The Perspective of Postgraduate Students at International Islamic University Malaysia (IIUM)'. in *Library Philoshophy and Practice*, , 2012, 1–20.
- Sundaravej, T, 'Empirical Validation of Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Model'. in *Journal of Global Information Technology Management*, 13, 2010, 5–27,

<<http://www.umsl.edu/~sundaravejf/IS7894/EmpiricalValidationofUnifiedTheoryofAcceptanceandUseofTechnologyModel.doc>>.

Taylor, S, & P Todd, 'Assessing IT Usage: The Role of Prior Experience'. in *MIS Quarterly*, 19, 1995, 561–570,
<<http://www.jstor.org/stable/249633?origin=crossref>>.

Venkatesh, V, MG Morris, GB Davis, & FD Davis, 'User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View'. in *MIS Quarterly*, 27, 2003, 425–478,
<<http://www.jstor.org/stable/30036540>>.

Wells, D, 'What is a library OPAC?' in *The Electronic Library*, 25, 2007, 386–394,
<<http://www.emeraldinsight.com/doi/10.1108/02640470710779790>>.

Zhou, T, Y Lu, & B Wang, 'Integrating TTF and UTAUT to Explain Mobile Banking User Adoption'. in *Computers in Human Behavior*, 26, 2010, 760–767,
<<http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2010.01.013>>.

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian



**Magister Ilmu Perpustakaan dan
Informasi
Pasca Sarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

KUISIONER PENELITIAN

Hari/Tanggal :

No.Kuisioner :

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Kuisioner ini ditujukan untuk keperluan Tesis dengan judul: “Analisa Penerimaan Online Public Access Catalog (OPAC) dengan Model the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) dan Task Technology Fit (TTF): Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta”. Sehubungan dengan itu mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara /I untuk mengisi kuisioner ini dengan memberikan penilaian secara obyektif. Data yang anda isikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian saya semata. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

وَلَسَلَامٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Hormat Saya
Fitriana Tjiptasari

Pengantar

Katalog Bersama UNY merupakan katalog *online* yang digunakan untuk pencarian koleksi perpustakaan di perpustakaan lingkungan UNY. *Opac.uny.ac.id* merupakan laman yang digunakan untuk mengakses Katalog Bersama UNY tersebut. Tujuan penggunaan katalog *online* tersebut, untuk memudahkan pengguna perpustakaan untuk mencari informasi koleksi perpustakaan dari seluruh perpustakaan yang ada di lingkungan UNY, tanpa harus mendatangi perpustakaan yang dimaksudkan. Sistem ini diharapkan dapat membantu anda dalam pencarian sumber informasi untuk keperluan tugas maupun penelitian. Sebagai gambaran dalam sistem ini terdapat informasi yang meliputi judul, pengarang, tahun terbit, ketersediaan koleksi dan letak koleksi tersebut berada pada perpustakaan mana. Adapun untuk mengetahui penerimaan sistem ini maka membutuhkan pengalaman anda selama menggunakan sistem *Katalog Bersama UNY*.

Petunjuk pengisian kuisioner :

1. Isikan identitas Anda pada kolom yang disediakan.
2. Keterangan pilihan jawaban pada kuisioner: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).
3. Berikan tanda checklist (√) pada kolom sesuai jawaban anda.

Nama :

Jenis Kelamin : **Laki-laki** **Perempuan**

Jurusan :S1/S2/S3 (lingkari)

Angkatan :

Umur :

Pengalaman penggunaan katalog online: tidak pernah

: 1-2 semester

: lebih dari 2 semester

Pelatihan penggunaan katalog online yang diikuti

: tidak pernah

: 1-2 jam

: lebih dari 2 jam

A. Pernyataan mengenai Harapan Kinerja (Performance Expectancy)

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Penggunaan katalog bersama memungkinkan saya mendapatkan hasil pencarian yang lebih banyak					
2	Saya mendapatkan kualitas hasil pencarian yang lebih baik dengan menggunakan katalog bersama					
3	Penggunaan katalog bersama memungkinkan saya mendapatkan banyak keuntungan					
4	Penggunaan katalog bersama sangat bermanfaat dalam pencarian koleksi perpustakaan					

B. Pernyataan mengenai Harapan Usaha (Effort Expectancy)

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
5	Saya mengakui jika sistem katalog bersama perpustakaan mudah digunakan					
6	Mudah bagi saya ketika belajar sistem katalog bersama perpustakaan					
7	Interaksi dalam katalog bersama perpustakaan jelas dan mudah dipahami					
8	Sistem katalog bersama perpustakaan mudah dipahami oleh pengguna baru					

C. Pernyataan mengenai Pengaruh Sosial (Social Influence)

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
9	Perpustakaan mendorong penggunaan katalog bersama dalam pencarian koleksi					
10	Pustakawan menganjurkan saya untuk menggunakan katalog bersama dalam melakukan pencarian koleksi perpustakaan					
11	Saya tertarik menggunakan katalog bersama karena rekan-rekan saya menggunakannya					

D. Pernyataan mengenai Konsidi Pendukung (Facilitating Conditions)

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
12	Saya memiliki pengetahuan yang memadai ketika menggunakan katalog bersama perpustakaan					
13	Saya mendapatkan petunjuk yang dibutuhkan dalam penggunaan katalog bersama					
14	Ada pustakawan/teknisi yang akan membantu saya dalam mengatasi kesulitan dalam penggunaan katalog bersama					

E. Pernyataan mengenai Kesesuaian Pekerjaan-Teknologi (Task-Technology Fit)

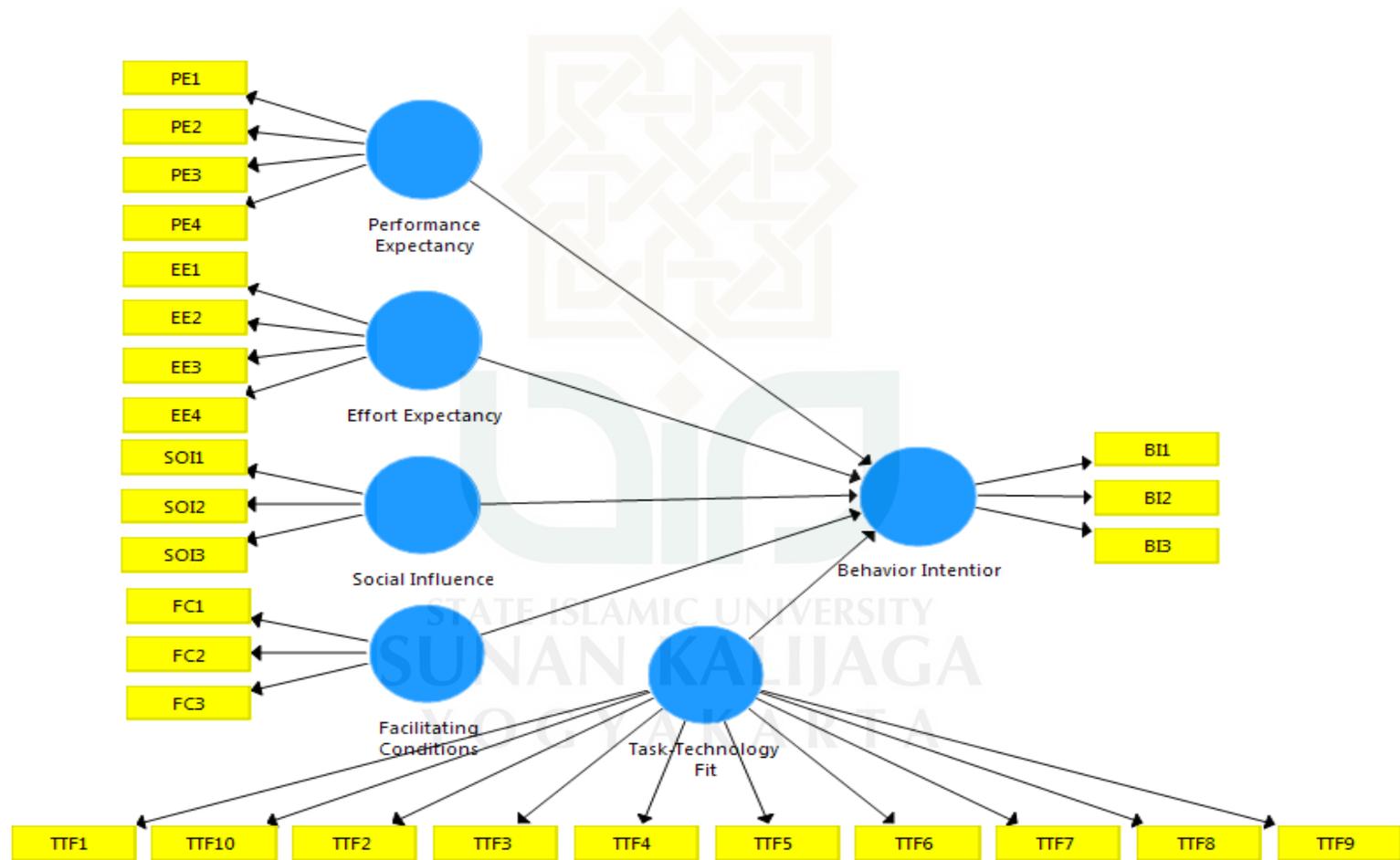
No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
15	Dalam pencarian referensi untuk perkuliahan, saya mampu mendapatkan koleksi terkini melalui katalog bersama yang tersedia di perpustakaan					
16	Koleksi perpustakaan yang disediakan oleh katalog bersama merupakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan saya					
17	Katalog bersama yang tersedia memberikan koleksi yang tepat untuk penyelesaian tugas perkuliahan saya					
18	Database katalog bersama yang tersedia memiliki koleksi yang saya butuhkan untuk penyelesaian tugas perkuliahan saya					
19	Selain penggunaan katalog bersama untuk pencarian koleksi perpustakaan, saya memerlukan pencarian melalui katalog online yang lain					
20	Saya memerlukan banyak tahapan dalam pengoperasian katalog bersama untuk mendapatkan koleksi yang saya butuhkan					
21	Proses pencarian koleksi perpustakaan yang saya butuhkan menggunakan katalog bersama, berlangsung cepat					
22	Saya membutuhkan panduan khusus atau pelatihan terlebih dahulu dalam menggunakan katalog bersama					
23	Katalog bersama jarang mengalami gangguan dalam penggunaannya					
24	Katalog bersama dapat diakses setiap saya membutuhkannya					

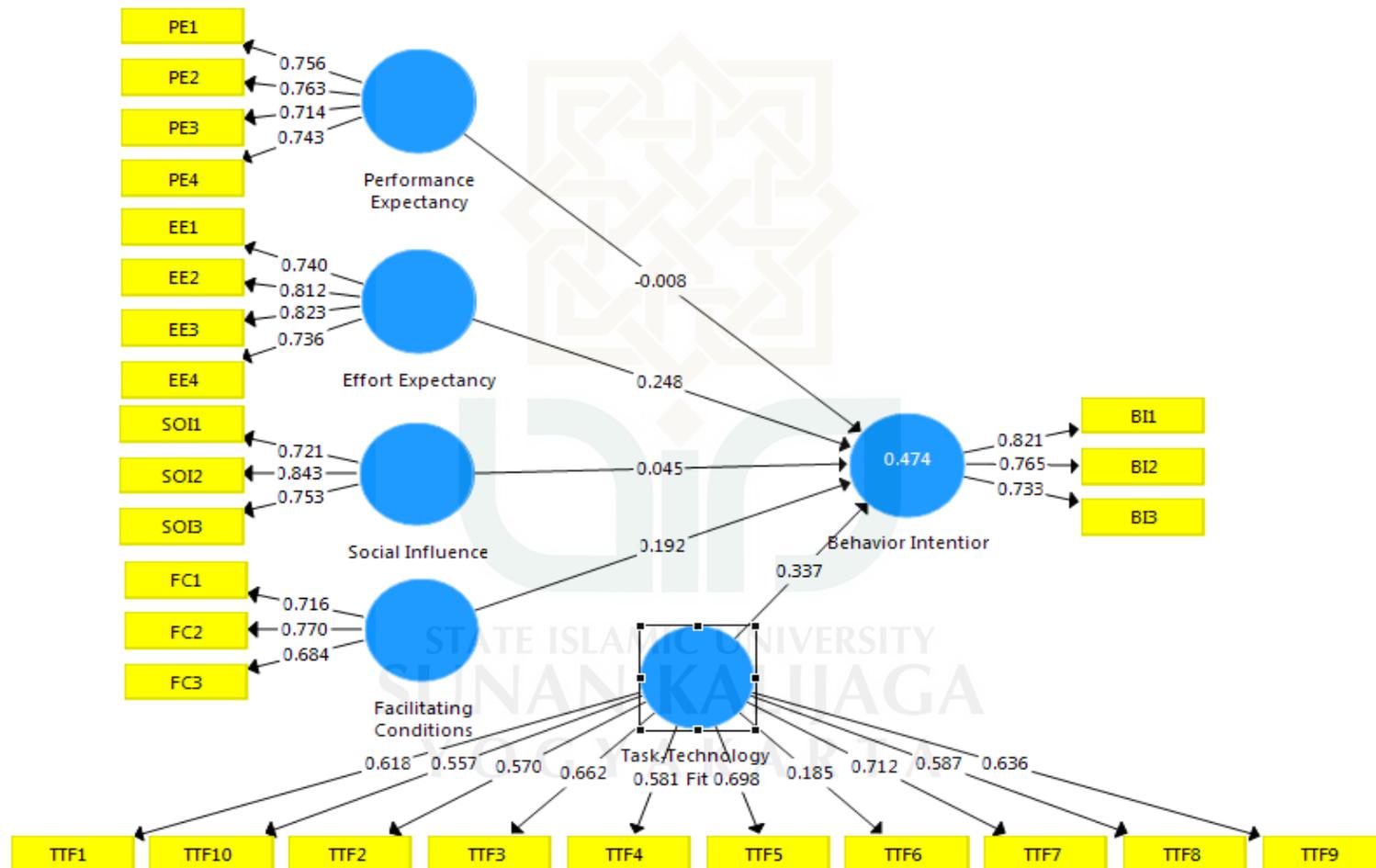
F. Pernyataan mengenai Niat Perilaku (Behavioral Intention to Use)

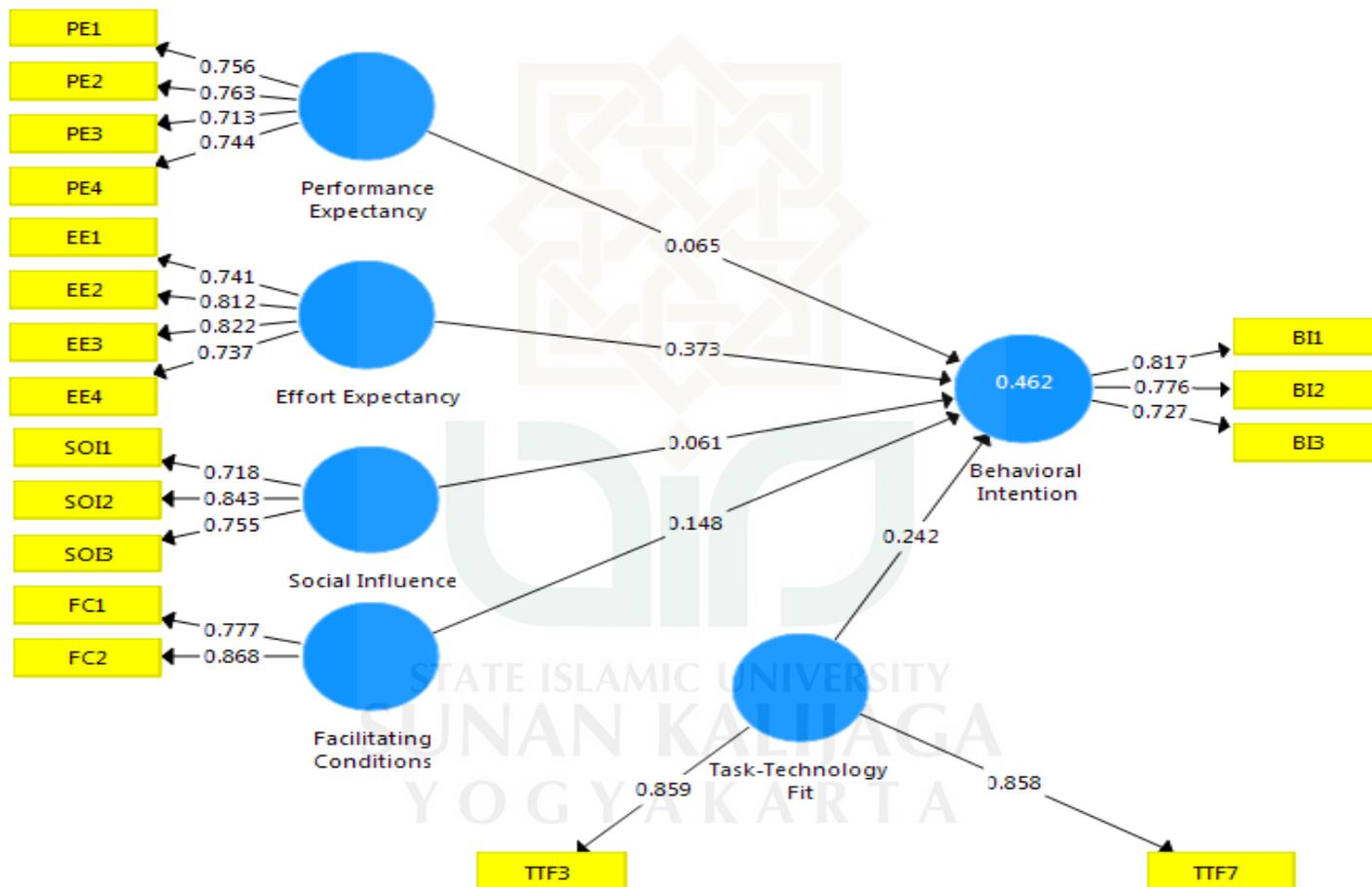
No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
25	Saya bermaksud menggunakan katalog bersama ini beberapa bulan ke depan					
26	Saya memprediksi bahwa saya akan menggunakan katalog bersama untuk pencarian koleksi buku untuk semester yang akan datang					
27	Saya berencana akan menggunakan katalog bersama ini, guna memudahkan pencarian koleksi buku					

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA

Lampiran 2. Model Evaluasi dengan Indikator dari Model UTAUT-TTF



Lampiran 3. Penghitungan Indikator pada PLS *Algorithm* Run I

Lampiran 4. Penghitungan Indikator pada PLS *Algorithm* Run I setelah Eliminasi Nilai *Factor Loading*

Lampiran 5. Hasil Perhitungan

Perhitungan *Outer Loading*

Outer Loadings						
Matrix	Behavioral Intention	Effort Expectancy	Facilitating Conditions	Performance Expectancy	Social Influence	Task-Technology Fit
BI1	0.817					
BI2	0.776					
BI3	0.727					
EE1		0.741				
EE2		0.812				
EE3		0.822				
EE4		0.737				
FC1			0.777			
FC2			0.868			
PE1				0.756		
PE2				0.763		
PE3				0.713		
PE4				0.744		
SO11					0.718	
SO12					0.843	
SO13					0.755	
TTF3						0.859

Perhitungan R Square

R Square			
Matrix	R Square	R Square Adjusted	
Behavioral Intention	0.462	0.442	

Perhitungan *Construct Reliability* dan *Validity*

Construct Reliability and Validity				
Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Effort Expectancy	0.787	0.816	0.860	0.607
Performance Expectancy	0.732	0.734	0.832	0.554
Social Influence	0.663	0.676	0.817	0.599
Behavioral Intention	0.664	0.664	0.818	0.600
Task-Technology Fit	0.643	0.643	0.848	0.737
Facilitating Conditions	0.531	0.549	0.808	0.678

Perhitungan *Discriminant Validity*

Discriminant Validity							
<input type="checkbox"/> Fornell-Larcker Criterion	<input type="checkbox"/> Cross Loadings	<input type="checkbox"/> Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)	<input type="checkbox"/> Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)	Copy to Clipboard			
	Behavioral Intention	Effort Expectancy	Facilitating Conditions	Performance Expectancy	Social Influence	Task-Technology Fit	
Behavioral Intention	0.774						
Effort Expectancy	0.605	0.779					
Facilitating Conditions	0.428	0.436	0.824				
Performance Expectancy	0.414	0.513	0.322	0.744			
Social Influence	0.414	0.460	0.375	0.338	0.774		
Task-Technology Fit	0.501	0.439	0.303	0.373	0.431	0.858	

Perhitungan *Path Coefficients*

Path Coefficients						
<input type="checkbox"/> Mean, STDEV, T-Values, P-Values	<input type="checkbox"/> Confidence Intervals	<input type="checkbox"/> Confidence Intervals Bias Corrected	<input type="checkbox"/> Samples	Copy to Clipboard		
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values	
Effort Expectancy -> Behavioral Intention	0.373	0.377	0.084	4.427	0.000	
Facilitating Conditions -> Behavioral Intention	0.148	0.146	0.087	1.700	0.090	
Performance Expectancy -> Behavioral Intention	0.065	0.082	0.082	0.790	0.430	
Social Influence -> Behavioral Intention	0.061	0.064	0.094	0.657	0.512	
Task-Technology Fit -> Behavioral Intention	0.242	0.234	0.097	2.509	0.012	

74	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	
75	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	
76	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	5	2	4	4	4	4	4	
77	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	
78	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
79	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	
80	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	
81	5	5	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	5	5	4	3	4	3	5	4	4	3	3	4	3	
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
83	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	4	4	
84	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
85	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
87	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	2	3	4	5	3	4	4	5	5	5	
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
89	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	
90	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4
91	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	2	4	5	2	3	4	3	4	
92	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	
93	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	
94	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	
95	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
96	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	
97	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	
98	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
99	5	5	5	5	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	3	2	4	2

100	4	5	4	4	5	4	3	3	2	3	5	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	5	3	4	3	5	4
101	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
102	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4
104	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4
105	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	5
106	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5
107	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	5	4	4	2	4	2	4	2	3	4	3	4	5
108	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5
109	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	2	4	4	3	4	4
110	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4
111	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	3	4	3	2	5	5	5	2	3	4	5	3	4	5	3	2	5
112	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
113	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	1	4	4	4	4
114	4	3	4	4	4	4	4	4	5	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4
115	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4
116	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
117	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	2
118	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2
119	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	5	2	3	3	4	4
120	5	5	3	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3
121	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	3	5	3	4	4	4	4	2
122	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	2	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3
123	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
124	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
125	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	3	2	2	4	4	3	4	4	5	3

126	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	
127	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
128	4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	
129	4	4	5	5	5	4	3	3	2	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
130	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
131	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4
132	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	
133	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
134	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4
135	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : Fitriana Tjiptasari
Tempat/Tgl Lahir : Sleman, 12 September 1979
NIP : 197909122001122002
Jabatan : Pustakawan Pertama
Alamat Rumah : Kompleks Banguntapan Permai Baturetno Banguntapan
Bantul Yogyakarta
Alamat Kantor : UPT Perpustakaan UNY
Alamat Email : fitriana@uny.ac.id
Nomer HP : 083867978980

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- a. SD Muhammadiyah Sapen, 1992
- b. SMP N 8 Yogyakarta, 1995
- c. SMA N 5 Yogyakarta, 1998
- d. D3 Ilmu Perpustakaan UGM, 2001
- e. S1 Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006

C. Riwayat Pekerjaan

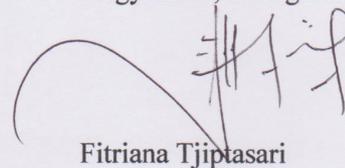
1. Pustakawan di UAD, 2000-2001
2. Pustakawan di UNY, 2001-sekarang

D. Minat Keilmuan: Literasi Informasi**E. Karya Ilmiah**

Penelitian

1. Kebutuhan Informasi Mahasiswa FIP UNY, 2017
2. Paro Hidup Literatur pada Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Tahun Terbit 2013-2015, PDII LIPI 2016

Yogyakarta, 24 Agustus 2018



Fitriana Tjiptasari